

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL*
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
PADA MATERI MUFRODAT MELALUI MEDIA
GOOGLE CLASSROOM DI MTs N 2 PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

**Lisa Nur Afifah
NIM. 1717403066**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lisa Nur Afifah
NIM : 1717403066
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MATERI MUFRODAT MELALUI MEDIA *GOOGLE CLASSROOM* DI MTs N 2 PURBALINGGA

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang saya tulis tersebut merupakan hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 11 Juli 2021
Saya yang menyatakan,



Lisa Nur Afifah
NIM.1717403066



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp (0281) 635624, 628250 Fax (0281) 636553,

www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB PADA MATERI MUFRODAT MELALUI MEDIA *GOOGLE*
CLASSROOM DI MTs N 2 PURBALINGGA**

Yang disusun oleh: Lisa Nur Afifah NIM: 1717403066, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu tanggal 21 Juli 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Nurfuadi M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Dr. Nurkholis, M.S.I.
NIP. 19711115 200312 2 003

Penguji Utama,

Dr. Subur, M.Ag.
NIP. 19670307 199303 1 005

Mengetahui :

Dekan,

Dr. Suwito M.Ag.

NIP. 19710124 199903 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 10 Juli 2021

Hal : Pengajuan Munaqosyah sdr Lisa Nur Afifah

Lampiran : 3 Ekslembar

Kepada Yth

DEKAN IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Lisa Nur Afifah

NIM : 1717403066

Jenjang : S-1

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MATERI
MUFRODAT MELALUI MEDIA *GOOGLE CLASSROOM* DI
MTs N 2 PURBALINGGA

Saya menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN Purwokerto) untuk diajukan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021 200604 1 002

IMPLEMENTASI METODE *DRILL*
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
PADA MATERI MUFRODAT MELALUI MEDIA
***GOOGLE CLASSROOM* DI MTs N 2 PURBALINGGA**

LISA NUR AFIFAH

NIM. 1717403066

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi bahwa MTs N 2 Purbalingga menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya di kelas VII. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat melalui media *google classroom* di MTs N 2 Purbalingga. Metode pembelajaran adalah salah satu dalam proses kegiatan pembelajaran karena merupakan faktor penting, oleh karena itu seorang guru harus benar-benar dapat memilih dan menentukan metode yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat melalui media *google classroom* di MTs N 2 Purbalingga. Kemudian dijelaskan tentang metode *drill*, dasar-dasar pembelajaran bahasa Arab, langkah-langkah penguasaan materi mufrodat, serta penggunaan media *google classroom* dalam pembelajaran bahasa Arab. Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian analisis data yang penulis lakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs N 2 Purbalingga sudah tepat, yaitu guru dalam proses pembelajaran melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kemudian dalam pelaksanaannya guru memanfaatkan media daring/online yaitu menggunakan aplikasi *google classroom*. Aplikasi ini dinilai cukup efektif dalam menunjang kegiatan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Menggunakan metode *drill* dalam kegiatan pembelajaran ini dapat meningkatkan ketangkasan peserta didik, dan meningkatkan keaktifan peserta didik.

Kata Kunci : Metode *Drill*, Pembelajaran Bahasa Arab, *Google Classroom*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin,

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan, membekali dengan ilmu, pengampunan serta petunjuk-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Puji syukur penulis panjatkan atas karunia, rahmat, dan hidayah-Mu yang telah engkau berikan sehingga skripsi yang penulis susun ini dapat terselesaikan. Dengan rasa syukur, penulis persembahkan karya yang sederhana ini sebagai bentuk tanggung jawab, ungkapan terimakasih, dan rasa hormat serta kasih sayang penulis kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sono dan Ibu Ngaisah, karena do'a dan ridhonya lah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini hingga selesai. Penulis ucapkan terima kasih setulus-tulusnya dan rasa cinta yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis.
2. Saudara-saudaraku keluarga mbah Sod, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan do'a yang tiada tara kepada penulis.
3. Sahabat ghibah dalam segala situasi dan kondisi tetapi disetiap ghibahnya mengandung unsur skripsi, yaitu Dina Sofyan Oktaviani, semoga kita selalu menjadi teman sahabat sampai kelak nanti dan semoga bisa sukses bersama.
4. Sahabat-sahabat Pondok Pesantren Modern Elfira (Fegita, Rakhma, Adelia, Windy, dan Fina) yang selalu menjadi teman curhat dikala penulis senang dan sedih, serta mereka yang selalu menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
5. Teman-teman seperjuangan PBA'17 yang sudah menjadi sahabat yang baik selama perkuliahan di IAIN Purwokerto.

MOTTO

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

“ Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”

(Q.S. Thaha:114)¹



¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah Al-Ikhlash*, (Jakarta:SAMAD, 2014), hlm. 320.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah robbil' alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi seluruh umat yang kita nantikan syafa'atnya di *yaumul qiyamah* kelak. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi yang berjudul “ Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodat melalui Media *Google Classroom* di MTs N 2 Purbalingga” sebagai syarat untuk memperoleh gelas S.Pd pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

Terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memfasilitasi dan membantu terlaksananya kegiatan penelitian. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. H. Moh. Roqib. M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S, M.Pd. Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Mawi Khusni Albar, M.Pd.I, Selaku Penasehat Akademik PBA B angkatan tahun 2017 Institut Agam Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I, Dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.

8. Segenap dosen dan staff administrasi khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto yang telah memberikan ilmu dan bantuannya.
9. Orang tua (Ibu Ngaisah dan Bapak Sono) yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kasih sayang selama ini kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Said Mawardi, S.Ag. Guru bahasa Arab di MTs N 2 Purbalingga yang telah meluangkan waktunya dalam membantu penelitian selama di sekolah.
11. Siswa-siswi kelas VII MTs N 2 Purbalingga yang telah membantu dalam penelitian ini.
12. Teman-teman seperjuangan di kelas PBA B angkatan 2017 IAIN Purwokerto.
13. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Purwokerto, 11 Juli 2021

Penulis,



Lisa Nur Afifah
NIM. 1717403066

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR PUSTAKA	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	7
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II METODE <i>DRILL</i> DALAM PEMBELAJARAN BAHASA	
 ARAB DAN MATERI MUFRODAT PADA MEDIA <i>GOOGLE</i>	
 <i>CLASSROOM</i>	16
A. Implementasi Metode <i>Drill</i>	16
1. Pengertian Implementasi Metode <i>Drill</i>	16
2. Tujuan Metode <i>Drill</i>	18
3. Fungsi Metode <i>Drill</i>	18
4. Prinsip dan Penggunaan Metode <i>Drill</i> dalam	
Pembelajaran.....	18

	5. Langkah-Langkah Penggunaan Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran bahasa Arab.....	20
B.	Pembelajaran Bahasa Arab	20
	1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	20
	2. Dasar-Dasar atau Teori Pembelajaran Bahasa Arab	22
	3. Langkah-Langkah Penguasaan Materi Mufrodat	26
C.	Media <i>Google Classroom</i>	30
	1. Pengertian Media <i>Google Classroom</i>	29
	2. Fungsi Media <i>Google Classroom</i>	33
	3. Kelebihan dan Kelemahan Media <i>Google Classroom</i>	34
BAB III	METODE PENELITIAN	35
A.	Jenis Penelitian	35
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	35
C.	Subjek dan Objek Penelitian	36
D.	Teknik Pengumpulan Data	37
E.	Teknik Analisis Data	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A.	Penyajian Data	43
	1. Gambaran Umum MTs N 2 Purbalingga	43
	2. Deskripsi Implementasi Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodat melalui Media <i>Google Classroom</i>	52
	3. Deskripsi Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodat melalui Media <i>Google Classroom</i>	66
	4. Evaluasi	70
B.	Analisis Data	72
	1. Tujuan Implementasi Metode <i>Drill</i>	72
	2. Pelaksanaan Implementasi Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodat melalui Media <i>Google Classroom</i>	74

	3. Kelebihan dan Kelemahan Penggunaan Metode <i>Drill</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab	76
BAB V	PENUTUP	78
	A. Kesimpulan	78
	B. Saran	79
	C. Kata Penutup	80
DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Foto Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 4 Surat Keterangan Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6 Blangko Bimbingan Proposal Sripsi
- Lampiran 7 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 10 Surat Keterangan Izin Riset Individual
- Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual
- Lampiran 12 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 14 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 15 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 16 Sertifikat BTA & PPI
- Lampiran 17 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan
- Lampiran 18 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
- Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang diperlukan untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu dan masyarakat. Dibandingkan dengan pengajaran, fokus pendidikan selain transfer pengetahuan profesional, tetapi juga pembentukan kesadaran dan kepribadian pribadi atau sosial.¹ Azyumardi Azra menekankan bahwa pendidikan adalah suatu proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk hidup secara efektif dan efisien serta mencapai tujuan hidup. Ia bahkan menekankan bahwa pendidikan lebih dari sekedar mengajar, artinya pendidikan adalah suatu proses dimana suatu bangsa atau negara memupuk dan mengembangkan kesadaran diri antar individu.²

Manusia membutuhkan pendidikan. Hanya manusia yang mengembangkan pendidikan sebagai produk budayanya. Artinya, peran pendidikan dalam kehidupan manusia sangat penting, bahkan tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses kehidupan manusia, baik individu maupun kelompok. Dengan kata lain, kebutuhan manusia akan pendidikan adalah mutlak dalam kehidupan individu, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Semua manusia, tidak peduli dari mana asalnya, harus memiliki bahasa. Bahasa isi sangat mendasar bagi manusia. Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat yang berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat bicara manusia.⁴ Menurut Al-Khuli bahasa adalah sistem suara yang terdiri atas simbol-simbol *arbitrer* (manasuka) yang digunakan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk bertukar pikiran atau berbagi rasa. Sedangkan

¹ Nurkholis, “ Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi” , Jurnal Kependidikan, Vol.1 No 1 Nopember 2013, hlm. 25.

² Ida Zusnaini, *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*, (Jakarta Selatan: Tugu Publisher, 2012), hlm. 150.

³ Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta Selatan: Hijri Pustaka Utama), hlm. 12.

⁴ Rina Devianti, “Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan “ , Jurnal Tarbiyah, Vol.24, No.2. Juli-Desember 2017, hlm 229-230.

menurut Ba'labaki bahasa adalah sistem yang terbentuk oleh simbol-simbol, diusahakan, dan dapat berubah untuk mengekspresikan tujuan pribadi atau komunikasi antar individu.⁵

Masyarakat Indonesia mengenal berbagai macam bahasa sejak usia dini yang disebut dengan bahasa ibu yaitu bahasa daerah. Setelah masuk sekolah maka diajarkan bahasa-bahasa asing, salah satu bahasa yang diajarkan di madrasah-madrasah adalah bahasa Arab. Bahasa Arab mempunyai kedudukan yang istimewa karena bahasa Arab berfungsi sebagai bahasa Al-Qur'an dan hadist serta kitab-kitab yang lainnya.⁶ Bahasa Arab yaitu alat komunikasi yang berupa kata ucapan secara lisan diucapkan oleh orang bangsa Arab dalam mengungkapkan hal yang ada di hati, otak, dan benak mereka. Dengan turunnya Al-Qur'an membawa kosakata baru dengan jumlah yang luar biasa banyaknya menjadikan bahasa Arab menjadi suatu bahasa yang paling sempurna, baik dalam kosakata, makna, gramatikal, dan ilmu-ilmu lainnya. Namun dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa mampu dalam menguasai empat keterampilan pengajaran bahasa ataupun memahami bahasa Arab.⁷

Dalam pembelajaran bahasa Arab dikenal empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu :keterampilan mendengar (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*), dalam penguasaan keterampilan berbahasa tersebut, sebagian ahli bahasa berasumsi bahwa kemampuan kebahasaan seseorang hanya ditentukan oleh tingkat penguasaan terhadap kosakata. Ini tentu relevan dengan keterampilan berbahasa sebagai alat komunikasi harus terlebih dahulu menguasai kosakata

⁵ Rahmaini, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif dan Menarik*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm 12.

⁶ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm 7.

⁷ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 56-57.

(mufrodat). Setiap pembelajaran bahasa Arab tidak akan terlepas dari metode, strategi, maupun media.⁸

MTs N 2 Purbalingga, mayoritas peserta didiknya berasal dari Madrasah Ibtidaiyah/MI. Walaupun banyak yang berasal dari Madrasah tetapi masih banyak peserta didik yang kurang memahami Bahasa Arab. Hal itu dilihat dari nilai-nilai harian mereka. Kebanyakan dari mereka adalah kurangnya pembelajaran di sekolah karena masih dilaksanakan secara daring. Ketika di rumah belum tentu mereka mau belajar karena kurangnya perhatian dari orang tua.⁹

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus mempunyai berbagai metode pembelajaran. Selain itu guru juga harus mempunyai wawasan yang luas tentang bagaimanakah kegiatan belajar mengajar itu terjadi, dan langkah-langkah apa saja yang harus ditempuh dalam pembelajaran serta dapat memilih metode yang tepat dan sesuai dengan mata pelajaran. Metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode lebih bersifat prosedural karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan.¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan pembelajaran bahasa Arab di MTs N 2 Purbalingga yaitu menggunakan metode *drill* (latihan).¹¹ Metode *drill* adalah suatu metode mengajar dengan memberikan kegiatan latihan keterampilan secara berulang kepada peserta didik agar peserta didik memiliki keterampilan yang lebih tinggi terkait materi yang dipelajari.¹² Metode latihan digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang dipelajari.¹³ Dari hasil diskusi peneliti dengan guru bahasa Arab kelas VII MTs N 2 Purbalingga, guru menggunakan beberapa metode pembelajaran, dikarenakan sekolah masih daring, sehingga guru menerapkan metode *drill*,

⁸ Acep Hermawan, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab : Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm 2-3.

⁹ Observasi pendahuluan di MTs N 2 Purbalingga, pada tanggal 28 November 2020.

¹⁰ Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2001), hlm 1.

¹¹ Observasi pendahuluan di MTs N 2 Purbalingga, pada tanggal 28 November 2020.

¹² Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm 75.

¹³ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm 86.

untuk mengetahui kephahaman terhadap materi. Guru dalam melatih peserta didik yaitu dengan cara memberikan soal-soal latihan dan ulangan harian¹⁴

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Said Mawardi, S.Ag guru pelajaran bahasa Arab MTs N 2 Purbalingga, metode *drill* ini dinilai efektif karena dengan menerapkan metode tersebut peserta didik menjadi lebih terbiasa dalam mengerjakan latihan-latihan terutama dalam menghafalkan mufrodat. Menurut beliau pada saat menghafalkan materi mufrodat biasanya guru memberikan materinya dahulu lewat *google classroom* kemudian peserta didik mencatatnya di buku tulis, lalu dalam waktu satu minggu peserta didik dimintai untuk menghafalkan mufrodat tersebut. Ketika sudah hafal guru meminta hasil hafalan mufrodatnya dengan mengirimnya lewat *WhatsApp* biasanya berupa pesan suara atau video.¹⁵

Kemudian, berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti amati di MTs N 2 Purbalingga khususnya kelas VII, telah didapati beberapa masalah yang sering dijumpai dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu masih kurangnya pemahaman terhadap materi, apalagi mereka belajar secara daring, otomatis dalam memahami materi sangat terbatas. Menurut guru pelajaran bahasa Arab, apalagi mereka baru masuk kelas VII dan masih baru, tetapi langsung diperkenalkan dengan media online, tentu saja banyak dari mereka yang sulit untuk memahami materi. Selain itu, kurangnya kemampuan peserta didik dalam penguasaan mufrodat, khususnya mengingat sejumlah kata-kata. Peserta didik merasa bahwa pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit, tidak seperti pelajaran yang lainnya. Apalagi asal sekolah mereka berbeda-beda, karena masih banyak juga yang dari lulusan Sekolah Dasar (SD).¹⁶

Dengan adanya masalah tersebut, masih kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengingat/memahami materi mufrodat yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal. Faktor yang berasal dari

¹⁴ Nizwadi Jalmur, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 2-4.

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Said Mawardi, S.Ag. Guru Pengampu pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs N 2 Purbalingga , pada tanggal 30 November 2020.

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Said Mawardi, S.Ag. Guru Pengampu pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs N 2 Purbalingga, pada tanggal 30 November 2020.

internal peserta didik masalahnya masih kurang minat terhadap pembelajaran, apalagi mereka belajar melalui aplikasi yang tentunya banyak kendala seperti kuota dan signal. Karena tidak semua siswa dapat bisa mengakses aplikasi tersebut dengan baik. Sedangkan faktor eksternal peserta didik adalah, lingkungan dan interaksi antar peserta didik yang belum dilakukan, atau juga strategi guru dalam mengajarkan mufrodat itu sendiri.¹⁷ Dari masalah tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa penguasaan mufrodat sangat penting dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena dengan banyaknya perbendaharaan kata yang dimiliki peserta didik akan semakin percaya diri dalam mengungkapkan kata-kata baik tulisan maupun lisan.¹⁸

Di zaman sekarang perkembangan teknologi sudah semakin canggih dan bukan menjadi sesuatu hal yang asing. Keberhasilan pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya penggunaan media yang berfungsi sebagai perantara pesan-pesan pembelajaran. Media berfungsi untuk mengarahkan siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar (*learning experience*) yang ditentukan oleh interaksi peserta didik dengan media. Media yang tepat sesuai dengan tujuan akan mampu meningkatkan pengalaman pembelajaran yang mampu mempertinggi hasil pembelajaran. Secara garis besar media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pembelajar sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran (di dalam/di luar kelas) menjadi lebih efektif.¹⁹

Namun dengan merebaknya kasus Covid-19 di Indonesia yang penyebarannya mulai mengkhawatirkan khususnya di Kabupaten Purbalingga, maka Pemerintah Daerah Purbalingga menetapkan kebijakan meliburkan

¹⁷ Observasi di MTs N 2 Purbalingga, pada tanggal 28 November 2020.

¹⁸ Nizwadi Jalmur, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm 4.

¹⁹ <https://lpmdki.Kemdikbud.Go.id/Pemanfaatan-google-classroom-untuk-pembelajaran-online/>, diakses pada hari Minggu 29 November 2020, Jam 09.39 WIB.

sekolah. Kebijakan ini mengakibatkan proses kegiatan belajar mengajar tidak lagi dilakukan di kelas tetapi dialihkan ke rumah. Kondisi seperti ini memaksa guru harus menyiapkan pembelajaran secara online. Maka seiring dengan kebijakan pembelajaran online, guru dipaksa untuk mengubah model pembelajaran yang biasa tatap muka dialihkan dengan daring. Yang paling sederhana guru memanfaatkan *Whatsapp* group. Tetapi menggunakan *Whatsapp* tentu jadi tugas tersendiri bagi guru karena harus mengorganisasi secara manual tugas-tugas siswa yang terkirim di group WA tersebut dan ini tentu membuat pekerjaan lebih sulit.

Maka salah satu solusi yang dimanfaatkan guru MTs N 2 Purbalingga khususnya guru mata pelajaran bahasa Arab dalam pembelajaran online salah satunya adalah membuat kelas dengan aplikasi *google classroom*.²⁰ *Google classroom* adalah salah satu produk dari *google*. *Google classroom* merupakan layanan online gratis untuk sekolah, lembaga non-profit, dan siapapun yang memiliki akun *google*. Dengan menggunakan *google classroom* guru bisa membuat kelas maya, mengajak siswa gabung dalam kelas, memberikan informasi terkait proses KBM, memberikan materi ajar yang bisa dipelajari siswa baik berupa file maupun gambar, memberikan tugas kepada siswa, membuat jadwal pengumpulan tugas dan lain-lain.²¹

Berdasarkan uraian di atas diperlukan metode dan media yang menarik yang dapat membuat siswa tertarik serta merespon pembelajaran yang akan meningkatkan pemahamannya dalam memahami pelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan materi mufrodat. Karena semakin banyak siswa memahami mufrodat maka akan semakin mudah untuk mengungkapkan sebuah kata-kata. Metode pembelajaran yang dipakai dalam sebuah kata-kata. Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait metode pembelajaran *drill* (latihan) dalam meningkatkan penguasaan mufrodat.

²⁰ Observasi di MTs N 2 Purbalingga, pada tanggal 28 November 2020.

²¹ Wawancara dengan Bapak Said Mawardi, S.Ag. Guru Pengampu pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs N 2 Bobotsari, pada tanggal 30 November 2020.

Maka atas dasar inilah peneliti merasa tertarik untuk menjadikan penelitian dengan judul “Implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat melalui media *google classroom* di MTs N 2 Purbalingga”.

B. Definisi Konseptual

1. Pengertian Implementasi

Secara umum implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya diartikan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu upaya mewujudkan dalam suatu sistem adalah implementasi.²²

Konsep implementasi semakin marak dibicarakan seiring dengan banyaknya pakar yang memberikan kontribusi pemikiran tentang implementasi kebijakan sebagai salah satu tahap dari proses kebijakan. Wahab dan beberapa penulis menempatkan tahap implementasi kebijakan pada posisi yang berbeda, namun pada prinsipnya setiap kebijakan publik selalu ditindaklanjuti dengan implementasi kebijakan.²³

2. Metode *Drill*

Sebelum mendefinisikan tentang metode *drill* terlebih dahulu mengetahui tentang metode pembelajaran. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dapat pula dikatakan bahwa metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan.²⁴ Dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran merupakan jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan ke dalam berbagai metode pembelajaran. Dapat pula dikatakan bahwa metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan. Ada beberapa metode yang selama ini

²² Bagong Suyanto, *Masalah Sosial Anak*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 182.

²³ Akib, Haedar dan Antonius Tarigan, “Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model dan Kriteria Pengukurannya,” *Jurnal baca*, Volume 1 Agustus 2008, Universitas Pepabari Makassar, 2008, hlm. 117.

²⁴ Syifa S. Mukrimaa, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*, (Bandung: UPI, 2014), hlm. 70.

telah dikenal seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan, demonstrasi, eksperimen, dst. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan mengajar guru, dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif antara guru dengan siswa. dalam Interaksi ini guru berperan penting sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing.²⁵

Dari definisi metode pembelajaran, maka metode *drill* adalah suatu metode mengajar dengan memberikan pelatihan keterampilan secara berulang kepada peserta didik, dan mengajaknya langsung ketempat latihan keterampilan untuk melihat proses tujuan, fungsi, kegunaan dan manfaat sesuatu (misal:membuat tas dari mute). Metode latihan keterampilan ini bertujuan untuk membentuk kebiasaan atau pola yang otomatis pada peserta didik.²⁶

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kemudian, keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar.²⁷

Pembelajaran bahasa Arab adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Sedangkan Bahamudin yang dikutip oleh Acep Hermawan menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah pemindahan pengetahuan dari

²⁵ Helmiati, *Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm .57.

²⁶ Syifa S. Mukrimaa, *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*, (Bandung: UPI, 2014), hlm. 54.

²⁷ Aprida, Pane Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017, hlm. 334.

seseorang yang mempunyai ilmu pengetahuan (pengajar) kepada seseorang (pelajar) melalui suatu proses belajar mengajar untuk mentransfer ilmu untuk mencapai tujuan yang maksimal dan pembelajaran diharapkan siswa dapat mengubah tingkah lakunya menjadi lebih baik.²⁸

4. Materi Mufrodat (kosakata bahasa Arab)

Materi Pembelajaran adalah bahan yang diperlukan untuk pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai siswa dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran menempati posisi dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran.²⁹

Kosakata atau dalam bahasa Arab disebut mufrodat, adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Kosakata ada yang mendefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang sangat penting dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis, dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang (Mustofa, 2011:61).³⁰

5. Media *Google Classroom*

Menurut Heinich (Rudi dan Cepriana, 2009:6), media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah “perantara” yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima (*a receiver*). Media merupakan hal yang mempengaruhi proses belajar menurut Arsyd (2013: 3), kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar dari kata lain media apabila di pahami

²⁸ Acep, Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 32

²⁹ <https://docplayer.info/31939250-pengertian-materi-pembelajaran-jenis-jenis-materipembelajaran.html> , diakses pada hari Kamis 31 Desember 2020 pada jam 08.02 WIB

³⁰ Mu'at, *Strategi Pembelajaran Kosakata (Mufrodat) Bahasa Arab*, Jurnal Al Ta'dib Vol 3 No. 1, Juli 2013, hlm 83.

secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Di dalam pengertian tersebut guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media.³¹

Media dalam pembelajaran bermacam-macam, MTs N 2 Purbalingga menggunakan media *google classroom* dalam melakukan pembelajaran. *Google classroom* adalah produk google yang terhubung dengan gmail, drive, hangout, youtube dan calendar yang dalam. Banyaknya fasilitas yang disediakan *google classroom* akan memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud bukan hanya di kelas saja, melainkan juga di luar kelas karena peserta didik dapat melakukan pembelajaran dimana pun dan kapan pun dengan mengakses *google classroom* secara online. *Google classroom* adalah suatu learning management system yang dapat digunakan untuk menyediakan bahan ajar, tes yang terintegrasi penilaian. Berbeda dengan media pembelajaran yang lain keunggulan media *google classroom* adalah masalah efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran. *Classwork* dapat digunakan guru untuk membuat spal tes, pretest, quiz, mengunggah materi dan mengadakan refleksi. Pada menu people guru dapat mengundang siswa dengan menggunakan kode akses yang telah tersedia pada bilah people, sedangkan untuk mengundang guru lain sebagai kolaborator cukup dengan mengundang guru melalui email masing-masing.³²

6. MTs N 2 Purbalingga

MTs N 2 Purbalingga adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat menengah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang berlokasi di Jl. Tanjung Gandasuli No.3 Gandasuli, Kec. Bobotsari, Kab. Purbalingga.

³¹ <http://fatkhan.web.id/pengertian-media/>, diakses pada hari Selasa 8 Desember 2020 pada Jam 19.39 WIB.

³² <https://www.kompasiana.com/mariaernawatimillatana/5c1e5a02c112fe3aa22eod37/media-pembelajaran-google-classroom>, diakses pada hari Selasa 8 Desember 2020 pada Jam 20.05 WIB.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodat melalui Media *Google Classroom* di Kelas VII MTs N 2 Purbalingga?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodat melalui Media *Google Classroom* di Kelas VII MTs N 2 Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut di atas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Mengetahui bagaimana implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat melalui media *google classroom* di kelas VII MTs N 2 Purbalingga.
- b. Mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat melalui media *google classroom* di kelas VII MTs N 2 Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau referensi dalam penggunaan metode pembelajaran dalam materi mufrodat dan dapat bermanfaat sebagai rujukan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan metode,

media, pendekatan atau strategi yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3) Bagi Madrasah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong pihak madrasah agar bisa menerapkan metode *drill* dalam berbagai mata pelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

4) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah

5) Bagi Pembaca

Sebagai suatu informasi yang positif dan sebagai referensi tertulis mengenai metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat, dan diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

E. Kajian Pustaka

Setelah melakukan penelitian literatur, ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, diantaranya yaitu:

1. Skripsi karya Adi Pancoro dengan judul *Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada Kelas V di MI YAPPI Planjan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017*.³³

Skripsi ini membahas tentang bagaimana penerapan dengan menggunakan metode *drill* dalam penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab. Untuk perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya

³³ Adi Pancoro, “Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada Kelas V di MI YAPPI Planjan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017”, (Cilacap: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2016).

subjeknya adalah kelas V MI. sedangkan penelitian yang penulis lakukan subjeknya adalah kelas VII MTs.

2. Skripsi karya Siti Nur Chanifah dengan judul *Efektivitas Penerapan Metode Drill dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas Terpadu Ma'arif Gunungpring)*.³⁴ Skripsi ini membahas tentang bagaimana keefektifan dalam penerapan metode *drill* terhadap siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode *drill* dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. Untuk perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan untuk penelitian yang akan penulis lakukan adalah menggunakan pendekatan kualitatif.
3. Skripsi karya Nurul Aini dengan judul *Penerapan Metode Drill dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII A Mts Negeri Pundang Bantul*.³⁵ Skripsi ini membahas tentang penerapan metode *drill* dalam peningkatan penguasaan kosakata. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode *drill* dalam penguasaan kosakata. Untuk perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya ini yang dibahas adalah penguasaan kosakata dalam pembelajaran di kelas. Sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah penguasaan kosakata melalui media *Google Classroom*.
4. Jurnal karya Hafidh Nur Fauzi dengan judul *Penerapan Metode drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar*.³⁶ Jurnal ini membahas tentang penerapan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa

³⁴ Siti Nur Chanifah, “*efektivitas Penerapan Metode Drill dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas Terpadu Ma'arif Gunungpring)*, (Magelang: Universitas Islam Indonesia, 2016).

³⁵ Nurul Aini, “*Penerapan Metode Drill dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII A Mts Negeri Pundang Bantul* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2013).

³⁶ Hafidh Nur Fauzi, “*Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Volume 2* (Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, UAD Yogyakarta, 2019).

Arab. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab. Untuk perbedaannya penelitian yang dibahas sebelumnya adalah tentang kualitas hasil belajar bahasa Arab, sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan yaitu tentang implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab.

5. Jurnal karya Sumiati dengan judul *Metode Drill dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata bahasa Arab*.³⁷ Jurnal ini membahas tentang penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan penguasaan bahasa Arab. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya penelitian yang dibahas sebelumnya adalah metode *drill*nya sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan yaitu tentang implementasi metode *drill*.
6. Jurnal karya Nurul Hanani dengan judul *Efektivitas Penggunaan Metode Audiolingual dalam Pembelajaran bahasa Arab*.³⁸ Jurnal ini membahas tentang penggunaan metode *audiolingual* dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama yang diteliti tentang pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya penelitian yang dibahas sebelumnya adalah metode *audiolingual* sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan yaitu tentang metode *drill*.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi merupakan gambaran atau kerangka skripsi yang akan dibuat setelah penelitian selesai dilakukan. Secara umum isinya terdiri dari bagian awal, tengah (badan skripsi) dan akhir. Adapun sistematika pembahasan tersebut sebagai berikut:

³⁷ Sumiati, “*Metode Drill dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata bahasa Arab, Al-Maraji’ Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makassar).

³⁸ Nurul Hanani, “*Efektivitas Penggunaan Metode Audiolingual dalam Pembelajaran bahasa Arab, Jurnal Keependidikan Vol. 14 No. 2 Juli 2016*, (Kediri: STAIN Kediri).

Bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bab I sampai bab V, yaitu:

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, definisi konseptual, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II merupakan landasan teori yang berisi tiga pemahaman. Yang pertama adalah pembahasan tentang metode *drill* yang meliputi pengertian metode *drill*, tujuan metode *drill*, dan fungsi metode *drill*. Yang kedua adalah pembahasan tentang pembelajaran bahasa Arab yang meliputi pengertian pembelajaran bahasa Arab, dasar-dasar Pembelajaran Bahasa Arab, dan langkah-langkah penguasaan materi mufrodat. Yang ketiga adalah pembahasan tentang media *google classroom* yang meliputi pengertian media *google classroom*, fungsi media *google classroom*, Kelebihan dan Kelemahan media *google classroom*.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari tiga pembahasan, yang pertama membahas tentang gambaran umum di Mts N 2 Purbalingga yang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Selanjutnya membahas tentang penyajian data dan analisis data.

Bab V berisi penutup meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata-kata penutup dari pembahasan skripsi.

Pada bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II
IMPLEMENTASI METODE *DRILL*
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DAN MATERI MUFRODAT PADA MEDIA *GOOGLE CLASSROOM*

A. Implementasi Metode *Drill*

1. Pengertian Implementasi Metode *Drill*

Dalam kegiatan belajar mengajar, anak adalah sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pembelajaran. Karena itu inti pembelajaran adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik.

Salah satu indikator dari keberhasilan peserta didik adalah prestasi belajar yang memuaskan, dan dari semuanya itu tidak terlepas dari proses pembelajaran yang melibatkan dua faktor utama yang saling berinteraksi guna mencapai tujuan pendidikan yaitu guru dan siswa. Hal yang perlu diketahui dan dijalankan oleh guru dalam melaksanakan interaksi kegiatan pembelajaran, disamping memperhatikan adanya sarana, alat dan materi, kurikulum pengajaran, lingkungan pembelajaran juga harus memperhatikan metode penyampaian materi pembelajaran.

Penggunaan metode yang tepat sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Metode adalah bagaimana cara atau teknik menyajikan bahan pelajaran terhadap siswa agar tercapai suatu tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien.³⁹ Pemilihan metode mengajar harus memperhatikan beberapa faktor antara lain tujuan yang akan dicapai siswa, situasi, dan fasilitas belajar mengajar menggunakan metode yang tepat serta memperhatikan situasi siswa dan lingkungan belajar yang mendukung, juga

³⁹ M, Jamhuri, *Penggunaan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMK Dewantara Purwosari*, Jurnal al-Murabbi, Volume 1, Nomor 2, hlm 2-6.

ditunjang dengan fasilitas yang memadai, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa (Suryosubroto, 2002).

Salah satu cara yang perlu dilakukan untuk menanggulangi rendahnya hasil belajar siswa tersebut adalah menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran. Jadi metode *drill* adalah salah satu metode pembelajaran yang dipandang mampu mengaktifkan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan metode ini cukup luas, seperti latihan pemecahan soal, keterampilan mengarang, dan sebagainya. Pada umumnya metode ini berisi rangkaian kegiatan mengulang suatu perbuatan sampai perbuatan tersebut dikuasai. Secara umum langkah-langkah pembelajaran *drill* (latihan) terstruktur adalah sebagai berikut (Halia, 2008) :

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Apersepsi atau motivasi.
3. Menjelaskan materi dengan singkat disertai dengan contoh soal, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
4. Memberikan soal latihan secara berulang, pemberian latihan dilakukan secara terstruktur.
5. Guru mengawasi dan memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mengerti.
6. Mempersilahkan beberapa siswa untuk tampil mengerjakan soal latihan setiap selesai mengerjakan satu soal kemudian dibahas bersama.

Metode *drill* dipandang mampu meningkatkan kemampuan siswa. Semakin sering suatu perilaku dilatih atau digunakan maka semakin mantap eksistensi perilaku tersebut (Muhibbin Syah, 2004).⁴⁰ Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas implementasi metode *drill* adalah penerapan atau pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *drill* atau biasa disebut dengan metode berulang-ulang.

⁴⁰ Ramlah, *Penerapan Metode Drill terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X ATPH, SMK Negeri 4 Gowa*, Jurnal Chemica Vol. 19 Nomor 1 Juni 2018, hlm 2-3

2. Tujuan Metode *Drill*

Metode *drill* biasanya digunakan bertujuan agar peserta didik :

- a. Agar pengetahuan peserta didik dan kecakapan tertentu dapat menjadi miliknya dan betul-betul dikuasai peserta didik.
- b. Untuk melatih kecakapan motoris, misalnya menggunakan alat-alat (musik, olahraga, menari, pertukangan dan sebagainya).
- c. Untuk melatih kecakapan mental, misalnya menghafal, menjumlah, mengalikan, membagi dan sebagainya.⁴¹

3. Fungsi Metode *Drill*

- a. Untuk melatih peserta didik untuk hal-hal yang bersifat motorik, seperti menulis, permainan, dan lain-lain.
- b. Untuk melatih kecakapan mental, misalnya perhitungan penggunaan rumus-rumus, dan lain-lain.
- c. Untuk melatih hubungan, tanggapan, seperti penggunaan bahasa, grafik, simbol, peta, dan lain-lain.

Dalam buku Nana Sudjana, metode *drill* adalah suatu kegiatan yang melakukan hal yang sama, berulang-ulang sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar bersifat menjadi permanen. Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari.⁴²

4. Prinsip dan Penggunaan Metode *Drill* dalam Pembelajaran

Berikut adalah beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan metode *drill*, antara lain sebagai berikut:

- a. Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.

⁴¹ Zainal Aqib & Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovati, Cet ke-1* (Bandung: Satunusa, 2016), hlm 123-126.

⁴² Nana, Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: BAIGesindo, 2019), hlm 87.

- b. Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis, mula-mula kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan untuk kemudian bisa lebih sempurna.
- c. Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan.
- d. Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa.
- e. Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dan berguna.⁴³
- f. Latihan dapat memenuhi perbedaan kemampuan dan kecakapan individu peserta didik.
- g. Dapat menyelingi latihan sehingga tidak membosankan.⁴⁴

Penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran digunakan oleh pendidik untuk beberapa kondisi berikut ini:

- a. Untuk melatih kecakapan motoris, misalnya menggunakan alat-alat (musik, olahraga, menari, pertukangan dan sebagainya).
- b. Untuk melatih kecakapan mental, misalnya menghafal, menjumlah, mengalikan, membagi dan sebagainya.
- c. Dalam penggunaannya untuk melatih kecakapan motorik dan mental sebagaimana yang dijelaskan diatas, pelaksanaan metode *drill* ini perlu memperhatikan beberapa hal berikut ini :

- 1) Tujuan harus dijelaskan kepada peserta didik sehingga selesai latihan mereka diharapkan dapat mengerjakan dengan tepat, sesuai yang diharapkan.
- 2) Tentukan dengan jelas kebiasaan yang dilatihkan sehingga peserta didik mengetahui apa yang harus dikerjakan.
- 3) Lama latihan harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.
- 4) Selingilah latihan agar tidak membosankan.

⁴³ Nana, Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, ...* hlm 87.

⁴⁴ Zainal Aqib & Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovati, Cet ke-1* (Bandung: Satunusa, 2016), hlm 127.

- 5) Perhatikan kesalahan-kesalahan umum yang dilakukan peserta didik untuk perbaikan secara klasikal, sedangkan kesalahan perorangan dibetulkan secara perorangan pula.⁴⁵
5. Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Drill* dalam Pembelajaran bahasa Arab
- Guru memberikan penjelasan singkat terkait cara mengerjakan soal-soal latihan.
 - Guru mempertunjukkan bagaimana mengerjakan soal itu dengan baik dan benar sesuai dengan konsep dan aturan tertentu. Kebanyakan dalam peserta didik harus mengetahui pengucapan atau penulisan kata atau kalimat.
 - Jika belajar dilakukan secara kelompok, guru dapat memerintah salah seorang peserta didik untuk menirukan apa yang telah dilakukan guru, sementara peserta didik lain memperhatikan.
 - Latihan perseorangan dapat dilakukan melalui bimbingan dari guru sehingga dicapai hasil belajar sesuai dengan tujuan.⁴⁶

B. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab itu Masdar dari علم – يعلم yang artinya mempelajari. Kalimat ta'lim itu diartikan sebagai pembelajaran. Arti secara khusus pembelajaran yaitu pemikiran siswa dengan berbagai macam metode, proses pembelajaran peserta didik dari beberapa metode yang dikelompokkan.⁴⁷

Masyarakat beranggapan bahwa belajar bahasa Arab masih dianggap sulit dan rumit, padahal setiap bahasa memiliki tingkatan kesulitan dan kemudahan yang berbeda-beda tergantung pada karakteristik sistem

⁴⁵ Zainal Aqib & Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran*, ... hlm 126.

⁴⁶ Sumiarti dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV, Wacana Prima, 2011), hlm 105.

⁴⁷ Januar, Hawani, تعليم اللغة العربية في مدرسة المالك الصالح العالية الإسلامية الحكومية بلكسؤماوى, *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* Agustus 2014 Vol. 15, NO. 1.77-86, hlm 79.

bahasa itu sendiri, baik sistem fonologi, morfologi, maupun sintaksis dan semantiknya.⁴⁸

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran (sasaran didik).⁴⁹ Pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pendidikan. Pembelajaran seharusnya merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar peserta didik belajar. Dengan kata lain, kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang di dalamnya terdapat proses mengajar, membimbing, melatih, memberi contoh, dan atau mengatur serta memfasilitasi berbagai hal kepada peserta didik agar bisa belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan. Di dalam pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi peserta didik dengan model, strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Dalam bahasa Arab, pengajaran atau pembelajaran diistilahkan dengan *ta'lim*, *masdar* dari *'allama*. Akar kata *'allima*, berarti “mengetahui” atau “mengerti”. *Ta'lim* berarti kegiatan yang menunjukkan pengetahuan yang sedang diajarkan di dalam kelas dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.⁵⁰ Pembelajaran bahasa Arab meliputi tujuan, pendekatan, metode, teknik, serta strategi. Kelima unsur tersebut saling berhubungan dan berkaitan satu sama lain agar tercapai pembelajaran bahasa Arab yang optimal, sesuai dengan yang diharapkan.

⁴⁸ Rika, Lutfiana Utami, *Konsep Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif di Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok*, Jurnal Shaut Al-'Arabiyah Vol 8 No 1 Tahun 2002, hlm 67.

⁴⁹ Nana, Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: BAIgesindo, 2019), hlm 28.

⁵⁰ Zainal Aqib & Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif, Cet ke-1* (Bandung: Satunusa, 2016), hlm 1-2.

2. Dasar-Dasar atau Teori Pembelajaran Bahasa Arab

Untuk memahami proses kegiatan belajar mengajar serta faktor yang menghambat kelancaran proses belajar, guru perlu memahami beberapa teori belajar. Abdul Majid mengidentifikasi dasar-dasar teoritis pembelajaran bahasa menjadi tiga macam yaitu dasar ilmu jiwa, dasar kebahasaan, dan dasar kependidikan. Seiring berjalannya waktu pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab muncul dan dibangun di atas landasan teori-teori ilmu jiwa (*psikologi*) dan ilmu bahasa (*linguistik*). Ilmu jiwa yang menguraikan bagaimana orang belajar sesuatu (bahasa), sedangkan linguistik memberikan kajian tentang seluk beluk bahasa.

Dalam proses belajar mengajar para ahli psikologi sepakat terdapat unsur-unsur internal dan eksternal. Unsur internal terdiri atas bakat, minat, kemauan dan pengalaman terdahulu dalam diri peserta didik. Sedangkan unsur eksternal yaitu lingkungan, guru, buku teks, dan sebagainya. Dari kedua unsur tersebut menghasilkan dua pandangan atau aliran yang berbeda, yaitu aliran behaviourism (*al-sulukiyah*) yang memfokuskan perhatiannya pada faktor-faktor eksternal, dan aliran cognitivim (*al-ma'rifiyah*) yang memberikan perhatian lebih pada faktor internal. Selain kedua aliran tersebut terdapat satu aliran yang sering disebut sebagai dasar pembelajaran yaitu constructivism.

a. Aliran Behaviourism (*al-sulukiyah*)

Menurut aliran behaviourism bahwa belajar adalah perubahan dalam tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon. Terjadinya perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru adalah hasil interaksi antara stimulus dan respon. Adapun aplikasi teori behaviourism terhadap pembelajaran adalah guru akan menyusun nahan pelajaran yang sudah siap, sehingga tujuan pembelajaran yang akan dikuasai siswa disampaikan secara utuh oleh guru. Guru tidak hanya menjelaskan tetapi juga memberikan contoh-contoh. Bahan pembelajaran yang disampaikan disusun secara sederhana sampai yang

kompleks. Hasil dari pembelajaran dapat diukur dan diamati, kesalahan dapat diperbaiki. Sehingga hasil yang diharapkan adalah akan terbentuknya suatu perilaku yang diinginkan.

Kelebihan teori aliran ini sangat cocok untuk pemerolehan kemampuan, yang membutuhkan praktik dan pembiasaan. Teori ini juga cocok untuk diterapkan untuk melatih anak-anak yang masih membutuhkan peran orang tua. Namun ada kekurangan dari teori tersebut yaitu pembelajaran siswa yang berpusat pada guru bersifat mekanistik dan hanya berorientasi pada hasil. Murid dipandang pasif, karena hanya mendengarkan, menghafal penjelasan guru sehingga guru sebagai sentral dan bersifat otoriter.

Menurut B.F. Skinner (1904-1990), deskripsi hubungan antara stimulus dan respon untuk menjelaskan perubahan tingkah laku dalam hubungannya dengan lingkungannya. Respon yang diberikan oleh siswa tidaklah sesederhana itu, sebab pada dasarnya setiap stimulus yang diberikan berinteraksi satu dengan yang lainnya, dan interaksi ini akhirnya mempengaruhi respon yang dihasilkan. Adapun dalam pembelajaran bahasa, aliran behaviourism ini melahirkan metode aural-oral (*thariqah sam'iyah syafahiyyah*). Dalam metode ini peran guru sangat dominan, karena guru lah yang memilih bentuk stimulus, memberikan hukuman, memberikan penguatan dan menentukan jenisnya, dan dia pula yang memilih buku, materi, dan cara mengajarkannya, bahkan menentukan bentuk jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik. Pendekatan ini memberikan perhatian utama kepada kegiatan latihan, *drill*, menghafal kosakata, dialog, teks bacaan, dan pada sisi lain yang leboh mengutamakan bentuk luar bahasa (pola, struktur, kaidah) dari pada kandungan isinya, dan mengutamakan kesahihan dan akurasi dari pada kemampuan interaksi dan komunikasi.

b. Aliran Cognitivism (*al-ma'rifiyah*)

Bertolak belakang dengan aliran behaviourism yang menekankan pentingnya stimulus eksternal dalam pembelajaran, cognitivism menyatakan bahwa belajar adalah perubahan persepsi dan pemahaman yang tidak selalu terlihat sebagai tingkah laku. Teori ini lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajar itu sendiri. Jadi pembelajaranlah yang mengatur dan menentukan proses pembelajaran. Lingkungan bukanlah penentu awal dan akhir dari hasil pembelajaran. Menurut teori ini, Ilmu pengetahuan dibangun dalam diri seorang individu melalui proses interaksi yang berkesinambungan dengan lingkungan. Proses ini tidak berjalan terputah-putah ataupun terpisah-pisah, tapi melalui proses yang mengalir, sambung menyambung, menyeluruh .

Salah satu tokoh penganut aliran cognitivism adalah Jean Piaget. Beliau menjelaskan bahwa proses belajar harus disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif yang dilalui siswa. Piaget membaginya menjadi empat tahap, yaitu :

- 1) Tahap sensorimotor (ketika anak berumur 1,5 tahun sampai 2 tahun).
- 2) Tahap praoperasional (2-3 sampai 7-8 tahun).
- 3) Tahap operasional konkret (7-8 sampai 12-14 tahun).
- 4) Tahap operasional formal(14 tahun atau lebih)

Secara umum, semakin tinggi tingkat kognitif seorang semakin teratur dan juga semakin abstrak cara berpikirnya. Maka seharusnya seorang guru memahami tahap-tahap perkembangan anak didiknya, serta memberikan materi pembelajaran dalam jumlah dan jenis yang sesuai dengan tahap-tahap tersebut. Jadi materi yang diberikan guru sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

c. Aliran Constructivism

Menurut para tokoh constructivism, belajar merupakan pengetahuan. Sedangkan pengetahuan bersifat temporer, selalu berubah. Dalam hal ini belajar adalah proses pemaknaan informasi baru. Pada

kenyataannya kita tidak pernah memperoleh yang telah jadi yang dapat dipersepsi secara langsung. Semua pengetahuan, metode untuk mengetahui, dan berbagai disiplin ilmu yang ada dalam masyarakat dibangun (*constructed*) oleh pikiran manusia.

Constructivism adalah salah satu filsafat yang percaya bahwa pengetahuan yang kita miliki adalah hasil konstruksi kita sendiri. Pengetahuan bukan gambaran dari dunia kenyataan yang ada, tetapi merupakan akibat dari suatu konstruksi kognitif kenyataan melalui kegiatan seseorang. Proses pembentukan pengetahuan ini berjalan secara terus-menerus dan setiap kali ada reorganisasi karena terjadi suatu pemahaman baru. Para tokoh teori konstruktif percaya bahwa pengetahuan itu tidak begitu saja di transfer oleh seorang guru kepada peserta didik.

Maka penting bagi calon guru, menurut Northfield, Gunstone, dan Erickson (1996) untuk selalu aktif mengkonstruksi pengetahuan mereka. Guru perlu belajar bagaimana mengajar secara konstruktif, mendalami bahan dan bidang ilmunya secara mendalam dan luas. Berdasarkan sejumlah literature tentang konstruktivism, Ari Widodo (2004) mengidentifikasi lima hal penting yang berkaitan dengan pembelajaran.

- 1) Peserta didik telah memiliki pengetahuan awal. Tidak ada yang benar-benar otaknya kosong. Pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik memainkan peran penting pada saat dia belajar tentang sesuatu hal yang ada kaitannya dengan apa yang telah diketahui.
- 2) Belajar merupakan proses pengkonstruksian suatu pengetahuan berdasarkan pengetahuan berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki.
- 3) Belajar adalah perubahan konsepsi peserta didik. Karena peserta didik telah memiliki pengetahuan awal, maka belajar adalah proses mengubah pengetahuan awal siswa sehingga sesuai dengan konsep

yang diyakini “benar” atau agar pengetahuan awal sehingga siswa bisa berkembang menjadi suatu konstruk pengetahuan yang lebih besar.

- 4) Proses pengkonstruksian pengetahuan berlangsung dalam suatu konteks sosial tertentu. Sekalipun proses pengkonstruksian pengetahuan berlangsung dalam otak masing-masing individu, namun sosial memainkan peran penting dalam proses tersebut sebab individu tidak terpisah dari individu lainnya.
- 5) Peserta didik bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Guru atau siapapun tidak dapat memaksa siswa untuk belajar sebab tidak ada seorang pun yang bisa “mengatur” proses berpikir orang lain. Guru hanyalah menyiapkan kondisi yang memungkinkan siswa belajar, namun apakah siswa benar-benar belajar tergantung sepenuhnya pada diri peserta didik itu sendiri.

Dengan memahami paparan beberapa teori bahasa dan pembelajaran terutama guru bahasa tentunya dapat menentukan pilihan-pilihan yang tepat, efektif dan efisien terhadap pendekatan, metode, strategi, materi, media dan evaluasi dalam proses belajar dan mengajar bahasa Arab.⁵¹

3. Langkah-Langkah Penguasaan Materi Mufrodlat

Penguasaan adalah suatu perbuatan menguasai suatu hal atau menguasai. Adapun makna menguasai yang berkaitan dengan bahasa berarti menggunakan.⁵² Sedangkan mufrodlat adalah kosakata atau kata-kata. Konsep pembelajaran mufrodlat hendaknya mempertimbangkan aspek kegunaannya bagi peserta didik, yaitu diawali dengan memberikan materi kosakata dengan banyak digunakan dalam keseharian dan berupa kata dasar. Selanjutnya memberikan materi kata sambung. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat menyusun kalimat sempurna dan terus berkembang kemampuannya. Dengan demikian kosakata yang sering digunakan dalam

⁵¹ Abd Wahab Rosyidi, Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, cet ke-1 (Malang : UIN-Maliki Press, 2011), hlm 12-23.

⁵² W.J.S.Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), hlm 529.

sehari-hari akan semakin mudah dihafal dan selanjutnya akan lebih memungkinkan bertambah dan berkembang karena dorongan kebutuhan akan kosakata. Sebaliknya kosakata yang banyak akan menjadi sedikit dan banyak terlupakan ketika kosakata tersebut jarang digunakan karena teasa tidak dibutuhkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa penguasaan mufrodat berarti kesanggupan seseorang dalam menggunakan kosakata Arab dalam rangkaian kalimat untuk berkomunikasi.

Sebenarnya, semakin banyak kata-kata yang berasal dari kata-kata yang berasal dari kata-kata Arab yang kemudian menjadi perbendaharaan kata bahasa Indonesia (bahasa Ibu) semakin mudah untuk membina kosakata dan pengertiannya, serta melekatkan ke dalam ingatan seseorang.⁵³

Berikut akan dijelaskan langkah-langkah penguasaan materi mufrodat dalam pembelajaran bahasa Arab :

a) Faktor Peserta Didik

Kebiasaan peserta didik dalam belajar seperti mempelajari materi sebelum pembelajaran dan mengulang kembali setelah pembelajaran terhadap mufrodat yang dipelajari.

b) Faktor Guru

Dalam proses belajar mengajar, guru merupakan pribadi kunci (*key person*) yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, khususnya kemampuan penguasaan kosakata. Seorang guru bahasa Arab seharusnya memiliki latar belakang kompetensi dalam bidang bahasa Arab. Namun apabila kompetensi tersebut tidak terpenuhi, maka ia akan menemukan masalah dalam mengajar, baik terhadap peserta didik maupun terhadap proses pembelajaran itu sendiri. Termasuk dalam pelajaran kosakata bahasa Arab ini, baik secara lisan maupun tertulis.

⁵³ Munir, *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta : Kencana , 2016), hlm 16-17

c) Faktor Sarana atau Fasilitas

Fasilitas belajar mengajar mempunyai kedudukan yang tidak kalah pentingnya dalam membantu pelaksanaan proses belajar mengajar termasuk dalam pembelajaran mufrodat.

d) Faktor Lingkungan

Lingkungan juga memiliki andil dalam keberhasilan peserta didik dalam belajar, termasuk juga belajar bahasa Arab. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang menentukan perkembangan pendidikan seseorang dan juga faktor utama yang menentukan keberhasilan seseorang, khususnya dalam belajar, dalam hal ini paling tidak keluarga harus memberi motivasi kepada anggota keluarga yang sedang belajar bahasa Arab.

Sedangkan lingkungan sekolah merupakan inti dari proses pembelajaran, yang mana dalam mengajarkan bahasa Arab harus tercipta suatu kondisi yang mendukung hingga tercapai tujuan yang diinginkan. Berkomunikasi bahasa Arab dalam lingkungan sekolah akan memberikan dorongan untuk menguasai kosakata yang banyak. Maka dengan terbiasanya mereka komunikasi dalam bahasa Arab tentunya akan menambah perbendaharaan kosakata mereka. Yang tak kalah penting adalah lingkungan masyarakat (*al-bi'ah*), hal juga memberikan pengaruh dalam keberhasilan penguasaan kosakata bahasa Arab. Jika terciptanya suatu lingkungan masyarakat atau komunitas yang selalu ingin berkomunikasi dengan bahasa Arab maka hal ini akan membuat setiap orang termotivasi untuk menambah penguasaan terhadap mufrodat, seperti di lingkungan pondok dan lain-lain.

Namun dalam pembelajaran bahasa Arab selalu diterapkan metode pembelajaran yang hakikatnya adalah teknik-teknik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik yang jenisnya beragam dan pemanfaatannya disesuaikan dengan kebutuhan. Begitu pula dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya kosakata ini menuntut adanya metode-metode dasar yang diterapkan tanpa mengharuskan

adanya sarana-sarana yang tidak terjangkau oleh lembaga-lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab.

Dalam pembelajaran mufrodat biasanya dilakukan dengan menghafal kosakata, juga bisa melalui empat kegiatan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis, sehingga akan menambah perbendaharaan mufrodat. Namun menurut Ahmad Fuad Effendy ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran bahasa kosakata, yaitu sebagai berikut :

- a) Pembelajaran kosakata (mufrodat) tidak berdiri sendiri, kosakata hendaknya tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri melainkan sangat terkait dengan pembelajaran *muthala'ah*, *istima'*, *insya'*, dan *muhadtsah*.
- b) Pembatasan makna, dalam pembelajaran kosakata hendaknya makna harus dibatasi sesuai dengan konteks kalimat saja, karena satu kata bisa berarti beberapa makna. Bagi para pemula, sebaiknya diajarkan kepada makna yang sesuai dengan konteks agar tidak memecah perhatian dan ingatan peserta didik. Sedangkan untuk tingkat lanjut, penjelasan makna bisa dikembangkan dengan berbekal wawasan dan cakrawala berpikir yang lebih luas tentang makna kata yang dimaksud.
- c) Kosakata dalam konteks, beberapa kosakata dalam bahasa Asing (Arab) tidak bisa dipahami tanpa pengetahuan tentang cara pemakaiannya dalam kalimat. Kosakata seperti ini hendaknya diajarkan dalam konteks agar tidak menyulitkan pemahaman .
- d) Terjemah dalam pengajaran kosakata, pembelajaran kosakata dengan cara menerjemahkan kata ke dalam bahasa ibu adalah cara yang paling mudah, namun mengandung beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut antara lain dapat mengurangi spontanitas peserta didik ketika menggunakannya dalam ungkapan saat berhadapan dengan benda atau objek kata, lemah daya ingatnya seorang peserta didik. Oleh karena itu, para penerjemahan ini direkomendasikan sebagai senjata

terakhir dalam pembelajaran kosakata, digunakan untuk kata-kata abstrak atau kata-kata yang sulit diperagakan untuk mengetahui maknanya.

- e) Tingkat kesukaran, bila ditinjau dari tingkat kesukarannya, kosakata bahasa Arab dapat dibedakan menjadi tiga tingkatan, mulai dari yang mudah, sedang, sampai ke tingkat yang paling sukar.⁵⁴

Dengan demikian supaya peserta didik dapat menguasai kosakata dengan baik, perlu perbanyak latihan-latihan seperti menghafal, menyimak dll. Karena dengan banyaknya kosakata yang peserta didik pahami maka pembelajaran bahasa Arab akan terasa semakin mudah dan menyenangkan.

C. Media *Google Classroom*

1. Pengertian Media *Google Classroom*

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. (Pustekom Depdikbud). Media sebagai segala sesuatu dan saluran yang dipergunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi (*AECT*). Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsanya untuk belajar (*Gagne*). Sebelum menentukan media yang akan digunakan sebaiknya guru harus mengenal karakteristik dan tipe belajar siswa baik secara individu maupun secara keseluruhan, agar media dan alat yang akan digunakan sesuai dengan kondisi siswa tersebut, sehingga pesan yang disampaikan dalam pembelajaran mudah diterima dan dapat bertahan lama.⁵⁵

Perkembangan teknologi di Indonesia seiring jalannya waktu sudah semakin canggih. Apalagi dengan arus globalisasi sudah tidak terbendung

⁵⁴ M. Ilham Muchtar, *Peningkatan Penguasaan Mufrodat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma'had Al-Birr Unimush Makassar, Al-Maraji' Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Vol 2 No 2*, (Makassar :Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), hlm 20-21.

⁵⁵ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Cet ke-1 (Banjarmasin : Antasari Press, 2012), hlm 1-4.

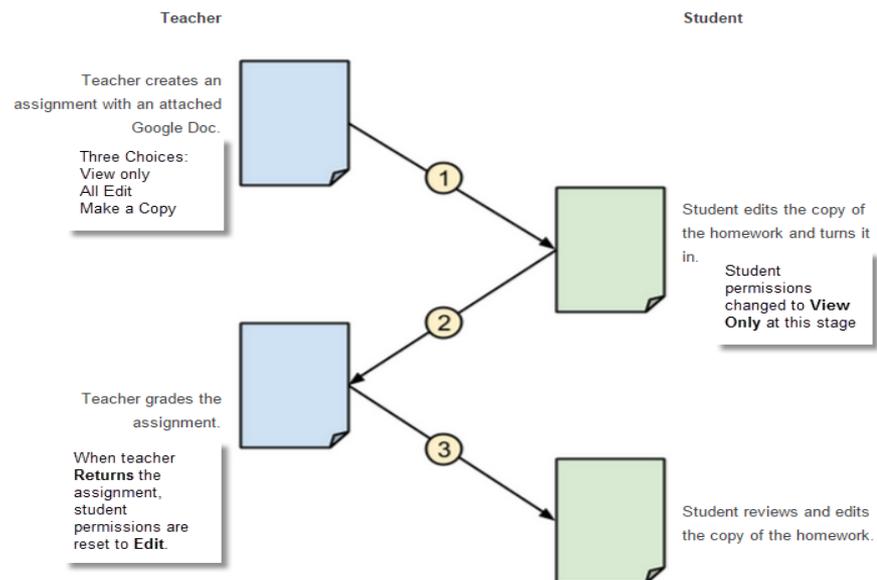
masuk ke Indonesia. Pendidikan di era revolusi Industri 4.0 atau dikenal dengan Pendidikan 4.0 merupakan istilah umum yang yang digunakan oleh para teori pendidikan untuk menggambarkan berbagai cara untuk mengintegrasikan teknologi *cyber* dalam bentuk fisik maupun tidak ke dalam pembelajaran. Pendidikan 4.0 adalah fenomena yang merespon kebutuhan munculnya revolusi industry 4.0 di mana manusia dan mesin diselaraskan untuk mendapatkan solusi, memecahkan masalah dan tentu saja untuk keinginan munculnya inovasi baru.

Maka dari itu perlunya persiapan sistem pembelajaran yang lebih inovatif seperti penyesuaian kurikulum pembelajaran, dan meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap *Information Teknologi* (IT). Salah satu wujud untuk menjawab tantangan era revolusi industry 4.0 adalah dengan upaya menyajikan pembelajaran melalui *Learning Management System* (LSM) berbasis *E-Learning* yang salah satunya adalah aplikasi *Google classroom*.

Google classroom merupakan layanan online gratis untuk sekolah, lembaga non-profit, dan siapapun yang memiliki akun *Google*. *Google classroom* memudahkan peserta didik dan pendidik agar tetap terhubung baik di dalam maupun di luar kelas, *Google classroom* adalah platform pembelajaran campuran yang dikembangkan oleh *Google* untuk sekolah atau institusi pendidikan lainnya yang bertujuan untuk menyederhanakan pembuatan, pendistribusian, dan penetapan tugas dengan cara tanpa kertas.

Layanan ini diperkenalkan sebagai fitur *G-Suite For Education* pada tanggal 6 Mei 2014, diikuti oleh rilis publiknya pada tanggal 12 Agustus 2014. Pada bulan Juni 2015, *Google* mengumumkan API kelas dan tombol berbagi untuk situs web, yang memungkinkan administrator sekolah dan pengembang untuk selanjutnya terlibat dengan *Google classroom*. pada bulan Maret 2017, *Google* membuka kelas untuk mengizinkan pengguna *Google* pribadi masuk kelas tanpa persyaratan memiliki akun *G Suite For Education*, dan pada bulan April, dimungkinkan bagi pengguna *Google* pribadi untuk membuat dan mengajar kelas. *Classroom* bekerja dengan

Google Dokumen, *Google Drive*, dan *Gmail* sehingga guru dapat memberikan tugas kepada peserta didik. Guru dapat melampirkan materi, dokumen, link, gambar, ke tugas, jadi semua aktivitas yang digunakan adalah bersifat online. Peserta didik dapat masuk menggunakan perangkat seperti komputer atau perangkat seluler.



Gambar 1. Alur Kelas pada *Google Classroom*

Dalam menggunakannya, peserta didik masuk kelas, melihat tugas yang akan datang, dan menyelesaikannya secara online. Ketika peserta didik menyerahkan tugas, guru akan melihatnya di aliran kelas bahwa tugas diserahkan. Berikut penjelasannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Keterangan :

1) Pendidik membuat tugas atau pertanyaan

Guru dapat memposting ke satu atau beberapa kelas atau ke peserta didik individu di kelas dan menetapkan batas waktu. Jika guru melampirkan materi, mereka mengontrol akses ke materi tersebut hingga tugas diberikan kepada peserta didik. Saat peserta didik mengerjakan tugas, guru dapat melihat kemajuan, menambah komentar, dan mengedit dokumen. Ketika melampirkan file Drive (seperti dokumen, slide, atau sheet).

2) Peserta didik menyerahkan tugas

Peserta didik mengerjakan tugas dengan menampilkan dokumen, mengedit dokumen bersama, atau mengedit salinan dokumen individu. Peserta didik dapat melampirkan file, link, atau gambar ke tugas mereka. Kemudian setelah selesai peserta didik menyerahkan tugasnya. Sebelum batas waktu, peserta didik dapat membatalkan pengiriman tugas, melakukan perubahan, dan mengirim ulang tugasnya. Serta peserta didik menyerahkan file Drive, namun hanya guru yang memiliki akses edit ke file tersebut.

3) Pendidik menilai tugas

Pendidik dapat menulis catatan pada tugas peserta didik, menambahkan nilai, dan mengembalikan ke peserta didik dengan masukan individu ke setiap peserta didik.

4) Peserta didik melihat nilai

Peserta didik dapat melihat nilai mereka, jika tugas peserta didik berisi file Drive, peserta didik mendapatkan kembali akses edit ke file dan dapat mengerjakannya kembali jika perlu.⁵⁶

2. Fungsi Media *Google Classroom*

Berikut beberapa fungsi media *Google classroom* dalam pembelajaran:

- a. Proses pembelajaran relatif lebih mudah karena dapat membantu pembelajaran di masa pandemi yang dilakukan serba daring/online.
- b. Efektif dan efisien disebabkan pendidik dapat membuat kelas, memberikan tugas, dan berkomunikasi melalui media ini.
- c. Pengelolaan yang lebih baik dimana peserta didik dapat melihat tugas di halaman tugas, di aliran kelas, atau kalender kelas. Semua materi dapat disimpan dalam folder *Google Drive*.

⁵⁶ Muhammad Imaduddin, *Membuat Kelas Online berbasis Android dengan Google Classroom*, cet ke-1 (Yogyakarta : Penerbit Garudhawaca, 2018) hlm 1-7.

- d. Guru dapat mengetahui dengan cepat apabila ada peserta didik yang sudah atau belum menyelesaikan tugas, serta dapat langsung memberikan nilai dan masukan kepada peserta didik yang bersangkutan.
- e. Terjangkau dan aman. *Google classroom* disediakan gratis untuk sekolah, lembaga *non-profit*, dan perorangan. Media ini tidak berisi iklan sehingga tidak terdapat gangguan pada proses pembelajaran.⁵⁷

3. Kelebihan dan Kelemahan Media *Google Classroom*

Adapun kelebihan penggunaan media *google classroom* pada kelas VII MTs N 2 Purbalingga sebagai berikut:

- a. Guru dan peserta didik menjadi lebih terbiasa dengan menggunakan pembelajaran secara daring.
- b. Pembelajaran menjadi lebih praktis di era pandemi seperti sekarang ini.
- c. Guru dalam mengajar bisa hemat waktu dalam mengelola kelas.
- d. Memudahkan peserta didik dan guru untuk saling terhubung di dalam maupun di luar sekolah.

Adapun kelemahan dalam penggunaan media *google classroom* adalah sebagai berikut:

- a. Guru dan peserta didik tidak dapat bertatap muka secara langsung dalam pembelajaran.
- b. Pengeluaran dalam pembelian paket internet menjadi semakin bertambah.
- c. Masih ada beberapa peserta didik yang memerlukan sarana dan prasarana yaitu seperti handphone, laptop/komputer maupun jaringan internet.
- d. Apabila di rumah masing-masing sarana dalam pembelajaran kurang terpenuhi maka dapat menghambat proses pembelajaran.⁵⁸

⁵⁷ Sukmawati, *Implementasi Pemanfaatan Google Classroom dalam Proses Pembelajaran Online di Era Industri 4.0, Jurnal Kreatif, Vol. 8 No. 1, 2020 ISSN-2354-614X* (Sulawesi Tengah : FKIP, 2020), hlm 41.

⁵⁸ Maharjono, *Manfaat Pembelajaran Sejarah Menggunakan Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19 Jurnal Karya Ilmiah Guru Vol. 5, No.1 Edisi Khusus KBM Pandemi Covid-19* (Yogyakarta, 2020), hlm 61.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁹ Dalam upaya pengumpulan data terkait dengan penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mendatangi responden.

Pada penelitian kualitatif, dimungkinkan menggunakan berbagai metode untuk penelitian dengan latar alamiah agar tujuan penelitian dapat tercapai. Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Mulyadi, 2011:6).⁶⁰

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan dan tidak diwakilkan dengan tujuan memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian sehingga peneliti akan mengetahui apakah adanya metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi mufrodat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penulis memilih lokasi penelitian di MTs N 2 Purbalingga Kec. Bobotsari Kab. Purbalingga dengan alasan sebagai berikut:

- a. MTs N 2 Purbalingga adalah salah satu Madrasah Negeri yang letaknya sangat strategis di lingkungan Purbalingga.

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 4.

⁶⁰ Ismail Suwardi Wekke dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), hlm 50.

- b. MTs N 2 Purbalingga dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan metode *drill*, yang dalam penerapannya memperbanyak adanya latihan, dengan tujuan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan yang baik.
- c. Pada penelitian sebelumnya belum ada yang meneliti mengenai metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab melalui media *google classroom* di MTs N 2 Purbalingga.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam skripsi merupakan sumber utama yang diperlukan untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu orang atau apa saja yang menjadi pusat penelitian. Sedangkan objek penelitiannya adalah keseluruhan permasalahan yang dibicarakan dalam penelitian. Objek penelitian dalam skripsi ini adalah mengenai metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodlat melalui media *google classroom*).

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama yang ditinjau untuk diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu orang atau apa saja yang menjadi pusat dalam penelitian atau sasaran penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:17), adapun yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

a. Kepala Madrasah

Dari kepala madrasah diperoleh data tentang sejarah dan latar belakang berdirinya MTs N 2 Purbalingga.

b. Guru Bahasa Arab

Sebagai pengajar dan pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab, pasti sudah memiliki informasi yang lebih riil, mengenai implementasi dalam penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada

materi mufrodat melalui media *google classroom* di MTs N 2 Purbalingga.

c. Peserta Didik

Dari peserta didik akan diperoleh data hasil atau manfaat yang diperoleh dari pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab melalui media *google classroom* di MTs N 2 Purbalingga.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:96). Karenanya dalam skripsi ini yang penulis jadikan sebagai objek penelitian adalah implementasi penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat melalui media *google classroom*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶¹ Maka untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian. Jadi observasi merupakan teknik untuk menggali data dari sumber yang berupa tempat, aktivitas, benda atau rekaman gambar. Melalui observasi dapat dilihat dan dapat dites kebenaran terjadinya suatu

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 224.

peristiwa atau aktivitas. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, dengan mengambil peran atau tidak berperan (*Spradley* dalam Sutopo, 2006:75).⁶²

Observasi ini penulis gunakan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi terkait pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *drill* di MTs N 2 Purbalingga. Melalui observasi ini penulis dapat mengetahui bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, penguasaan materi serta implementasi penggunaan metode *drill* pada materi mufrodat melalui media *google classroom*.

2. Wawancara

Selain menggunakan teknik observasi dalam penelitian kualitatif, teknik wawancara juga dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaan diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara. Teknik wawancara dapat digunakan sebagai strategi penunjang teknik lain untuk mengumpulkan data, seperti observasi, analisa, dokumen dan sebagainya.⁶³

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan apabila peneliti telah mengetahui tentang informasi apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dengan jawaban alternatif yang telah disiapkan. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas tanpa menggunakan pedoman yang digunakan hanya dengan menyiapkan garis-garis besar permasalahan yang akan diitanyakan (Sugiyono, 2012:194).

Metode wawancara penulis gunakan untuk mencari data-data yang ada pada narasumber yang mengetahui kegiatan implementasi penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs N 2 Purbalingga.

⁶² Farida, Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta:2014), hlm 135.

⁶³ Salim, dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Citapustaka Media, 2007), hlm 120.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara terbuka. Informan memberikan dan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan dengan lebih terbuka. Peneliti menyimak dan mendengarkan serta mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Adapun yang diwawancarai adalah guru pelajaran bahasa Arab serta pelajar untuk mendapatkan informasi bagaimana diterapkannya metode *drill* dalam pembelajaran bahasa arab khususnya materi mufrodat melalui media *google classroom*, kemudian bagaimana respon pelajar dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab di MTs N 2 Purbalingga.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen-dokumen seperti gambaran umum tentang sekolah tersebut, serta foto-foto dalam proses pembelajaran diterapkannya metode *drill* melalui media *google classroom* dalam pembelajaran bahasa Arab.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrument yang ditetapkan, maka selanjutnya adalah melakukan analisis data. Menurut Moleong (1989:103) bahwa analisis data ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Maksudnya adalah peneliti harus mengumpulkan data-data yang diperlukan supaya dapat dikelompokkan

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 240.

sehingga menjadi data yang utuh dan dapat dianalisis sehingga dapat memutuskan apa yang akan dilaporkan.⁶⁵ Dengan demikian analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data menurut Miles and Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi Data

Miles and Huberman (1984) menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Dapat disimpulkan reduksi data adalah lebih memfokuskan, menyederhanakan, dan memindahkan data mentah ke dalam bentuk yang lebih mudah dikelola. Maksudnya reduksi adalah membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat bagian, penggolongan dan menulis memo. Kegiatan ini berlangsung terus-menerus sampai laporan akhir tersusun lengkap.⁶⁶ Jadi data yang telah diperoleh akan memberikan gambaran kepada peneliti, apakah dapat diketahui kebenarannya atau tidak sehingga perlu di cek ulang oleh informan. Sehingga data-data yang telah diperoleh peneliti akan memberikan gambaran yang jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Metode reduksi data ini digunakan peneliti untuk memilih hal-hal yang penting untuk diteliti, dan membuang hal yang tidak perlu terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi mufrodat melalui media *google classroom*.

⁶⁵ Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm 145-146.

⁶⁶ Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian...*, hlm 148.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Penyajian data adalah sebagai sekumpulan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles dan Huberman, 1984). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, narasi, matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

Melalui metode ini penulis gunakan untuk menyajikan data mengenai penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat yang telah penulis peroleh dari hasil penelitian. Data-data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dijabarkan dalam bentuk narasi serta dihubungkan dengan teori-teori sebelumnya yang berkaitan dengan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dilakukan supaya peneliti dapat mengetahui apakah antara teori dan praktek di lapangan sudah berjalan secara bersinergi atau sebaliknya.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah semua data disajikan dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data.⁶⁷ Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal yaitu tentang penggunaan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab melalui media *google classroom*. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan

⁶⁷ Salim, Syahrums, *Metodologi Penelitian...*, hlm 150

masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁶⁸



⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 252-253.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum MTs N 2 Purbalingga

a. Sejarah MTs N 2 Purbalingga

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Purbalingga adalah salah satu komponen penyelenggara yang tugas pokoknya menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang agama yang melaksanakan tugas pokok di bidang pendidikan, dan merupakan salah satu unit kerja di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Purbalingga.⁶⁹

Dilihat dari sejarah pendiriannya bahwa Pada tahun 1960-an di Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga telah berdiri sekolah lanjutan pertama baik negeri maupun swasta. Namun belum ada sekolah/lembaga pendidikan agama (madrasah). Hal ini karena pada tahun-tahun itu kehidupan beragama kurang berkembang, ditambah waktu itu PKI masih berkuasa sehingga aktivitas keagamaan masyarakat kurang mendapat respond dari pemerintah dan bahkan cenderung dipersulit.

Masyarakat waktu itu harus mendapat izin untuk sekedar berkumpul untuk membaca shalawat barzanzi. Hal ini antara lain yang menjadi keprihatinan dan mendorong beberapa tokoh Nahdlatul Ulama (NU) Kecamatan Bobotsari untuk mengupayakan berdirinya sebuah lembaga pendidikan keagamaan yang diharapkan nantinya menjadi menjadi wadah pembinaan kader-kader muslim yang berakhlakul karimah. Keinginan tersebut disampaikan oleh Ketua Gerakan Pemuda Ansor Anak Cabang Bobotsari yang juga seorang guru agama Islam bernama Achmad Mushodiq, pada Konverensi Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Bobotsari.

⁶⁹ Sumber dokumentasi MTs N 2 Purbalingga yang dikutip pada tanggal 30 April 2021.

Setelah melalui berbagai pertimbangan, akhirnya secara aklamasi, usul dari Ketua GP. Ansor Ancab Bobotsari disetujui, dan sekaligus peserta Konferensi MWCNU Bobotsari menunjuk Sdr. Achmad Mushodiq sebagai Ketua Panitia Pendidikan serta menetapkan nama sekolah/madrasah yang didirikan yaitu Pendidikan Guru Agama Nahdlatul Ulama, yang disingkat PGANU. Setelah diadakan beberapa persiapan melalui sosialisasi kemada masyarakat muslim, khususnya warga nahdliyin, dilanjutkan dengan pengumpulan dana dan persiapan fasilitas lembaga pendidikannya, akhirnya pada tanggal 1 Agustus 1965 berdirilah PGANU di Bobotsari. Tahun demi tahun, PGANU Bobotsari berjalan dengan lancar dan kemajuan demi kemajuan semakin dirasakan, baik secara kuantitas maupun kualitas. Hambatan yang paling dirasakan pada waktu itu adalah minimnya fasilitas dan biaya operasional. Dukungan masyarakat terhadap PGANU memang cukup baik demikian juga kemajuan yang dicapai sudah cukup mengembirakan. Namun karena keinginan untuk lebih memajukan lagi lembaga pendidikan agama yang sudah ada. Achmad Mushodiq sebagai kepala sekolah memiliki keinginan untuk mengajukan pengertian bagi PGANU Bobotsari.

Akhirnya dengan restu dari MWCNU Bobotsari beliau berangkat ke Semarang untuk menghadap Kepala Jawatan Pendidikan Agama Propinsi Jawa Tengah untuk meminta penjelasan tentang proses penegrian PGA swasta menjadi PGA Negeri. Berdasarkan penjelasan dan Kepala Jawatan Pendidikan Agama (Japenda) Propinsi Jawa Tengah maka mulailah upaya-upaya untuk penegrian PGANU Bobotsari. Persyaratan yang dibutuhkan waktu itu antara lain:

- 1) Administrasi yang menyangkut tentang murid guru dan karyawan.
- 2) Pernyataan persetujuan dari induk organisasi (MWCNU Bobotsari).
- 3) Rekomendasi dari Inspeksi Pendidikan Agama Kabupaten Purbalingga.
- 4) Rekomendasi dari Bupati / Kepala Daerah Tk II Purbalingga.

5) Persyaratan dukungan dari ulama-ulama Kabupaten Purbalingga.⁷⁰

Selanjutnya bendel usulan diajukan ke Japenda Prop. Jateng. Setelah Kepala Japenda mengadakan peninjauan secara on the spot, tidak lama kemudian keluarlah rekomendasi persetujuan kepala Japenda. Usul penegrian selanjutnya diajukan kepada Departemen Agama RI di Jakarta. Proses pengajuan penegrian ke Jakarta ternyata sangat berbelit. Namun dengan ketekunan dan keuletan, akhirnya keluarlah Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 248/1970 tanggal 30 September 1970 tentang Perubahan Status dari PGANU Bobotsari menjadi PGAN 4 Tahun Bobotsari.

Untuk memimpin PGAN 4 tahun Bobotsari tersebut, Achmad Mushodiq yang pada waktu itu telah menjabat sebagai Penilik Pendidikan Agama Islam, dilimpahkan menjadi Kepala PGAN 4 tahun Bobotsari dengan SK Dirjen Binbaga Islam Nomor B.II/S.D.I/B/298, tanggal 15 April 1971. Untuk melengkapi tenaga guru, bekerja sama dengan Inspeksi Pendidikan Agama Kab. Purbalingga, maka guru-guru agama yang semula ditugaskan di PGANU Bobotsari diperkenankan mengisi kekosongan guru di PGAN 4 tahun Bobotsari. Pada tahun-tahun awal penegrian terjadi sedikit masalah terutama dengan pendanaan. Dengan penegrian yang semula diperkirakan akan lebih mudah mendapat suntikan dana dari pemerintah, malah sebaliknya. Departemen Agama tidak memberi apa-apa kecuali tenaga guru. Anggaran rutin dan anggaran untuk pembangunan gedung dan fasilitas pendidikan ternyata tidak ada, sementara dari MWCNU Bobotsari dan masyarakat sendiri sudah tidak ikut mendanai penyelenggaraan pendidikan karena bukan lagi milik NU. Keadaan yang demikian terus berjalan selama PGAN 4 tahun berjalan.

⁷⁰ Sumber dokumentasi MTs N 2 Purbalingga yang dikutip pada tanggal 30 April 2021.

Pada tahun 1978, Menteri Agama RI mengeluarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 16/1978 tanggal 16 Maret 1978 tentang perubahan status PGAN 4 tahun Bobotsari menjadi MTs N Bobotsari. Setelah perubahan status menjadi MTs Negeri Bobotsari inilah, pemerintah melalui Departemen Agama mulai mengucurkan dana pendidikan, dari agaran rutin, droping buku-buku paket, fasilitas olah raga dan media pembelajaran lainnya (alat peraga). Demikian juga paket-paket pembangunan ruang belajar setahap demi setahap mulai dibangun dengan biaya pemerintah.

Demikian seterusnya MTs Negeri Bobotsari semakin mendapat perhatian dari pemerintah dengan diberikan fasilitas pendidikan yang memadai disamping dukungan dari masyarakat.

Berdasarkan KMA No 211 tahun 2015 tentang Tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, Dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Di Provinsi Jawa Tengah dan KMA No. 810 Ttahun 2017 tentang Tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, Dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Di Provinsi Jawa Tengah maka MTs Negeri Bobotsari berubah menjadi MTs Negeri 2 Purbalingga, yang mulai diberlakukan mulai 3 Oktober 2017.⁷¹

b. Letak Geografis MTs Negeri 2 Purbalingga

MTs Negeri 2 Purbalingga berlokasi di Jalan Tanjung Gandasuli No.03 Desa Gandasuli Kec. Bobotsari Kab. Purbalingga Prov. Jawa Tengah. Adapun jarak antara MTs dengan kecamatan kira-kira 500 meter dengan batas-batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah timur bersebelahan dengan perumahan penduduk.
- 2) Sebelah selatan bersebelahan dengan perkebunan.
- 3) Sebelah barat bersebelahan dengan Yayasan Ummat Mandiri (UMMI), yaitu kelompok bermain Islam terpadu, dan pabrik stik.

⁷¹ Sumber dokumentasi MTs N 2 Purbalingga yang dikutip pada tanggal 30 April 2021.

4) Sebelah utara bersebelahan dengan perumahan penduduk dan persawahan.⁷²

c. Visi dan Misi

1) Visi

Visi adalah gambaran umum madrasah yang akan dicapai pada masa yang akan datang, MTs N 2 Purbalingga sebagai lembaga pendidikan setingkat SLTP yang berciri khas-kan agama Islam berharap setelah siswa mengikuti proses pendidikan selama 3 tahun, siswa akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, selalu ingin menuntut ilmu, baik agama maupun umum, karena mencari ilmu tidak mempunyai batasan umur, waktu maupun jarak.

Siswa harus mempunyai keimanan yang kokoh. Sehingga tidak mudah goyah atau dengan kata lain kuat menghadapi tantangan perkembangan jaman pada era globalisasi dimana ilmu pengetahuan dan teknologi memandang dunia merupakan satu kesatuan yang tak terbatas oleh jarak maupun waktu, sehingga kita dapat mengakses semua insiden dunia secara umum melalui internet.

Siswa harus berbudi pekerti/ berakhlak mulia. Lulus madrasah harus dapat menjadi pioneer di tengah kehidupan masyarakat dalam kehidupan. Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Purbalingga adalah :

“Terwujudnya peserta didik yang Religius, Berprestasi dan Peduli Lingkungan”.

2) Misi

a) Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas di bidang pendidikan agama dan umum.

⁷² Sumber dokumentasi MTs N 2 Purbalingga yang dikutip pada tanggal 30 April 2021.

- b) Terlaksananya dan terwujudnya prestasi unggul dalam program pengembangan diri dari keterampilan.
- c) Mengamalkan dan mengembangkan nilai-nilai agama Islam dan mengembangkan sikap keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat.
- d) Mengamalkan dan mengembangkan sikap peduli lingkungan untuk terbentuknya lingkungan yang bersih, sehat, hijau, dan indah.
- e) Mengamalkan dan mengembangkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 dalam kehidupan bermasyarakat.
- f) Mengembangkan budaya kreatif dan kompetitif dalam upaya pencapaian dan peningkatan prestasi.
- g) Menyelenggarakan pendidikan agama islam yang kompeten, mampu menumbuhkan penghayatan siswa terhadap agama Islam, budaya Islam yang menjadi sumber kearifan dalam berpikir, bertindak yang lebih religius, unggul dalam prestasi serta peduli terhadap lingkungan.
- h) Melaksanakan pembelajaran yang profesional, bermakna dan mengembangkan prestasi siswa dan peduli terhadap lingkungan.
- i) Melaksanakan program bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki agar menjadi insan yang religius, berprestasi dan peduli lingkungan.
- j) Menumbuhkan dan mengembangkan pembiasaan religius, unggul prestasi dan peduli lingkungan baik di lingkungan madrasah maupun masyarakat.
- k) Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan dengan landasan nilai religius, unggul prestasi dan peduli lingkungan.

- l) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba keagamaan, olah raga dan seni dengan landasan nilai religius, unggul prestasi dan peduli lingkungan.⁷³

d. Tujuan Madrasah

Sesuatu yang ingin dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 tahun, yang ditetapkan mengacu pada visi dan misi. Adapun tujuannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama dibidang agama dan keagamaan.

Undang-Undang No. 2 tahun 1989 tentang pedoman pelaksanaan system pendidikan nasional dalam undang-undang tersebut telah disebutkan bahwa “Madrasah Tsanawiyah adalah Sekolah Menengah Pertama yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama” Pemerintah telah mengakui dan menyamakan antara Madrasah Tsanawiyah dengan SMP, hanya penyelenggaraan yang berbeda. Karena keberadaan Madrasah sejajar dengan SMP dan pemerintah telah mengakui maka tujuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah pun harus sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan didirikannya Madrasah adalah “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rokhani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan ”.

Secara Khusus Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Purbalingga sebagai berikut:

⁷³ Sumber dokumentasi MTs N 2 Purbalingga yang dikutip pada tanggal 30 April 2021.

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif misalnya, PAKEM, CTL.
- 2) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler.
- 3) Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah, rumah dan masyarakat.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan target 80% KKM semua mapel memperoleh nilai 7,5 dapat terlampaui.
- 5) Meningkatkan prestasi non-akademik siswa di bidang seni dan olah raga melalui kejuaraan kompetisi.⁷⁴

e. Struktur Organisasi

Sesuai perkembangan organisasi Kementerian Agama diatur dengan Peraturan Menteri Agama nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama ini mempunyai susunan organisasi terdiri dari Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Wakil Kepala Madrasah, Guru, dan Komite.⁷⁵

f. Keadaan / data guru dan karyawan

Guru merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, diperoleh data guru dan karyawan MTs N 2 Purbalingga dengan rinciannya sebagai berikut :

- 1) Kepala sekolahnya yaitu Dra. Hj. Siti Mudrikah, M.Pd.I.
- 2) Guru dan karyawan yang sudah PNS berjumlah 42 orang, dengan rata-rata pendidikan S1 yang terdiri dari guru mapel dan karyawan/TU.
- 3) Guru dan karyawan non PNS berjumlah 17 orang.
- 4) Guru mata pelajaran berjumlah 49 orang, kemudian pegawai Tata Usaha/ TU berjumlah 3 orang.

⁷⁴ Sumber dokumentasi MTs N 2 Purbalingga yang dikutip pada tanggal 30 April 2021.

⁷⁵ Sumber dokumentasi MTs N 2 Purbalingga yang dikutip pada tanggal 30 April 2021.

- 5) Tenaga perpustakaan berjumlah 2 orang.
- 6) Satuan pengamanan berjumlah 4 orang.
- 7) Petugas kebersihan berjumlah 2 orang.⁷⁶

g. Keadaan Siswa

Siswa merupakan objek yang paling penting dalam menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, diperoleh data siswa MTs N 2 Purbalingga dengan rinciannya sebagai berikut:

- 1) Jumlah keseluruhan siswa MTs N 2 Purbalingga adalah 850 siswa.
- 2) Rombongan belajar dari tiap kelas berjumlah 8 rombel.
- 3) Kelas VII berjumlah 281 siswa yang terdiri dari 129 siswa laki-laki dan 152 siswa perempuan.
- 4) Kelas VIII berjumlah 297 siswa yang terdiri dari 160 siswa laki-laki dan 137 siswa perempuan.
- 5) Kelas IX berjumlah 272 siswa yang terdiri dari 117 siswa laki-laki dan 155 siswa perempuan.⁷⁷

h. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana di MTs N 2 Purbalingga sudah cukup memadai dari tahun ke tahun karena tetap dilakukan perbaikan dan penambahan yang sekiranya dibutuhkan dalam kemudahan proses belajar mengajar. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, diperoleh data sarana dan prasarana MTs N 2 Purbalingga dengan rinciannya sebagai berikut:

- 1) Ruang kelas berjumlah 25 kelas dengan kondisi yang baik.
- 2) Ruang kepala madrasah berjumlah 1 dengan kondisi baik.
- 3) Ruang guru dan TU masing-masing berjumlah 1 dengan kondisi baik.

⁷⁶ Sumber dokumentasi MTs N 2 Purbalingga yang dikutip pada tanggal 30 April 2021.

⁷⁷ Sumber dokumentasi MTs N 2 Purbalingga yang dikutip pada tanggal 30 April 2021.

- 4) Masjid, perpustakaan, ruang keterampilan, ruang laboratorium, UKS, Koperasi dan dapur masing-masing berjumlah 1 ruang dengan kondisi baik.
- 5) Gudang berjumlah 2 ruang dengan kondisi baik.
- 6) Kantin berjumlah 4 ruang dengan kondisi baik.
- 7) WC kepala berjumlah 1 ruang dengan kondisi baik.
- 8) WC pengawas berjumlah 2 ruang dengan kondisi baik.
- 9) WC guru berjumlah 6 ruang dengan kondisi baik.
- 10) WC murid terdiri dari 18 ruang dengan 6 kondisi yang masih baik, kemudian 6 kondisi rusak ringan, dan 6 kondisi rusak berat.
- 11) Meja guru terdiri dari 38 dengan kondisi rusak ringan.
- 12) Kursi guru terdiri dari 44 dengan kondisi baik.
- 13) Meja siswa dan kursi siswa jumlahnya adalah 898.
- 14) Papan tulis terdiri dari 25 dengan kondisi baik.
- 15) Fasilitas lainnya dengan kondisi baik dan cukup memadai seperti alat-alat elektronik.⁷⁸

2. Deskripsi Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodat melalui Media *Google Classroom*

Pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran yang dianggap sulit oleh kalangan pelajar. Maka dari itu guru dalam menyampaikan materi-materi pembelajaran memerlukan metode. Menggunakan metode yang dipilih dalam pembelajaran juga harus di sesuaikan dengan kondisi siswa karena akan mempengaruhi berhasil tidaknya proses pembelajaran di kelas. MTs N 2 Purbalingga memilih menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab karena dinilai cukup efektif di pembelajaran daring seperti sekarang ini.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang “Implementasi Metode *Drill* dalam

⁷⁸ Wawancara dengan pegawai Tata Usaha Bapak Mutasim Ridlo, S.Sos, di MTs N 2 Purbalingga, pada tanggal 30 April 2021.

Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodat Melalui Media *Google Classroom* di MTs N 2 Purbalingga “ sehingga dapat diperoleh data-data sebagai berikut :

a. Tujuan Penerapan Metode *drill* dalam Pembelajaran bahasa Arab

Tujuan pembelajaran adalah salah satu cara yang harus dilakukan oleh seorang guru sebelum mengajar. Karena tujuan merupakan suatu landasan bagi seseorang untuk mencapai dan memperoleh petunjuk untuk mencapai titik akhir sesuatu yang harus dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab bapak Said Mawardi, S.Ag, pada tanggal 17 Maret 2021 bahwa tujuan penerapan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah karena metode drill bisa membuat siswa menjadi terbiasa dan terlatih khususnya dalam mengerjakan soal-soal, semenjak pembelajaran dilakukan secara daring maka metode inilah yang dinilai cukup efektif untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Karena pengertian dari metode *drill* adalah latihan yang dilakukan secara terus-menerus. Sehingga peserta didik akan cepat memahami soal-soal yang diberikan oleh guru dan peserta didik bisa menjawab dengan baik dan benar.⁷⁹

b. Materi Pembelajaran

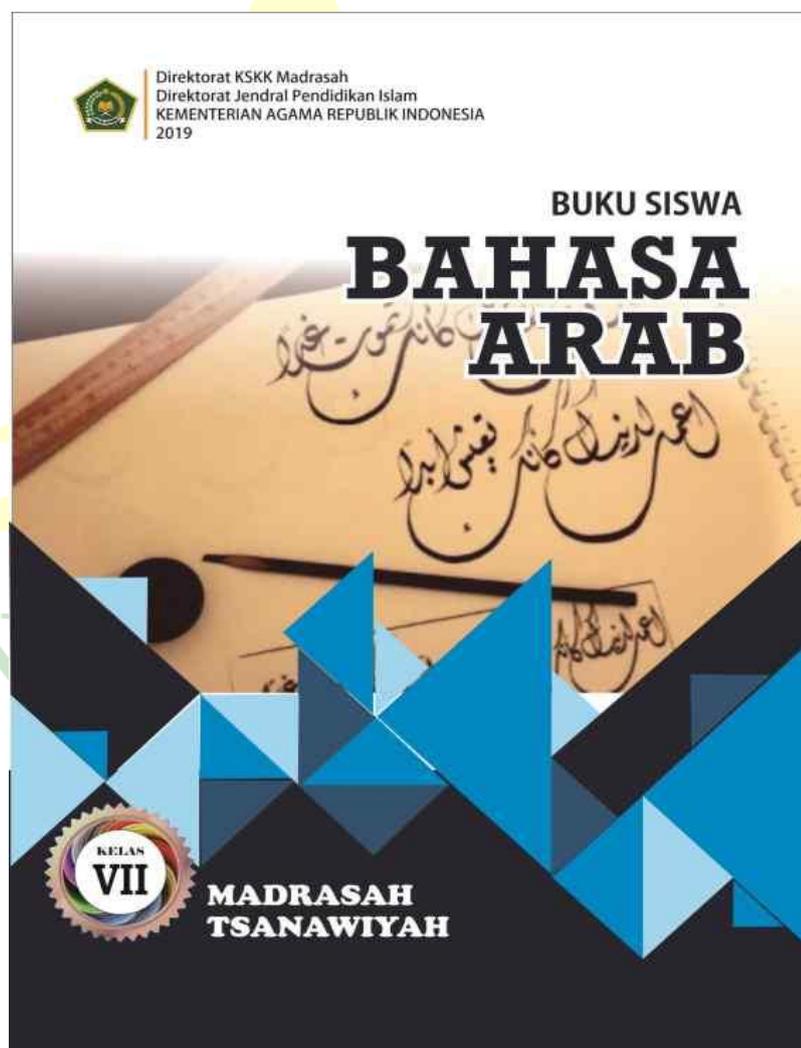
Materi merupakan bahan pelajaran yang diberikan guru kepada siswa-siswanya guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Karena suatu pembelajaran tidak akan terlaksana jika tidak ada materi/bahan yang diajarkan dan harus mengarah pada tujuan. Pada umumnya materi pembelajaran sudah tersusun dalam buku sebagai pegangan, dan materinya akan disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah tersebut.

Materi pembelajaran bahasa Arab di MTs N 2 Purbalingga adalah materi yang berdasarkan kurikulum 2013 (kurtilas), yang

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Said Mawardi, S.Ag Guru Pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs N 2 Purbalingga , pada tanggal 17 Maret 2021.

memakai buku dari Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2019 yang berjudul Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VII. Materi pelajaran bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VII semester 2 adalah :⁸⁰ العنوان , البيت , من يوميات الأسرة .

Materi yang akan disampaikan harus disesuaikan apakah dengan menggunakan metode *drill* telah sesuai sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan guru pada saat memilih metode pembelajaran. Berikut adalah buku yang menjadi acuan dalam pembelajaran bahasa Arab:



⁸⁰ Observasi di MTs N 2 Purbalingga, pada tanggal 17 Maret 2021.

c. Waktu Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 2 Purbalingga

Di masa pandemi Covid-19 yang masih melanda di Indonesia ini, sehingga sangat mempengaruhi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Yang biasanya waktu pembelajaran dilaksanakan secara full di sekolah maka karena hal tersebut kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan secara daring di rumah masing-masing. Waktu pembelajaran pun masih sama tiap harinya yaitu 2 jam pelajaran (2x40 menit) dalam satu minggu. Hanya saja yang biasanya pelaksanaan di kelas, namun karena masih di masa pandemi maka pembelajaran dengan sistem daring menggunakan media *google classroom*.⁸¹

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTs N 2 Purbalingga tentang "Implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat melalui media *google classroom* di MTs N 2 Purbalingga", data-data yang diperoleh sebagai berikut :

1) Langkah Persiapan

Sudah sewajarnya sebagai seorang guru untuk melakukan persiapan ketika akan mengajar. Begitu pula dalam mengajar bahasa Arab dengan menggunakan metode *drill*. Hal yang pertama dilakukan biasanya adalah mempersiapkan materi/bahan pelajaran yang tertuang dalam buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Kemudian guru menyusun program pembelajaran seperti standar kompetensi, kompetensi dasar, serta merumuskan indikator-indikator yang ingin dicapai, selanjutnya hasil dari pengembangan adalah silabus. Setelah itu kemudian guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang tentunya sesuai dengan kurikulum 2013 lalu selanjutnya dipublikasikan melalui proses belajar mengajar.

⁸¹ Observasi di MTs N 2 Purbalingga, pada tanggal 17 Maret 2021.

2) Langkah Pelaksanaan

Pelaksanaan penerapan pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode *drill* melalui media *google classroom*, dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

- a) Observasi pembelajaran Bahasa Arab pada tanggal 18 Maret 2021 di kelas VII B.

Observasi yang dilakukan pada tanggal 18 Maret 2021 pukul 08.25 WIB, peneliti memperoleh data dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada materi البيت (rumahku). Pembelajaran dilaksanakan menggunakan media online yaitu aplikasi *google classroom*. Dalam pembelajaran bahasa Arab guru menerapkan metode *drill* dengan cara menyampaikan materi melalui *google classroom*, dengan perintah supaya menghafalkan mufrodat-mufrodat terlebih dahulu supaya ketika sudah memulai materi pelajaran peserta didik sudah mengetahui apa yang akan dipelajari dalam materi tersebut. Dalam menerapkan metode *drill* guru memberikan hafalannya secara berulang-ulang. Apa yang minggu lalu sudah dipelajari dan dihafalkan biasanya siswa diminta untuk mereview dengan mengerjakan latihan soal seperti mufrodat dan artinya.⁸² Kemudian dalam menghafal mufrodat guru meminta peserta didik untuk berpasang-pasangan dengan teman sebangkunya, dan diberi waktu untuk menghafal, tetapi dikarenakan pembelajaran dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi *google classroom* maka cara yang dilakukan pun berbeda. Peserta didik diminta untuk menghafalkan mufrodat terlebih dahulu, biasanya diberi jangka waktu satu minggu untuk menghafal. Setelah satu minggu siswa mengirimkan video hafalan atau menggunakan pesan suara dengan mengirimkan ke guru bahasa Arab melalui *WhatsApp*.

⁸² Observasi di Kelas VII B MTs N 2 Purbalingga, pada tanggal 18 Maret 2021.

Guru menggunakan media *google classroom* hanya untuk memberikan materi-materi terkait pembelajaran dan absen peserta didik. Sebaliknya guru memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* untuk pembelajaran.

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) maka pemerintah mengubah RPP yang biasanya menjadi yang disebut dengan RPP Covid /daring. RPP ini tentunya lebih singkat dari RPP yang biasa digunakan. Dari segi persiapan dan pelaksanaan menjadi lebih singkat dan praktis.

Materi yang diajarkan pada pembelajaran kali ini tentang mufrodat. Dikarenakan pembelajaran yang dilaksanakan secara online maka dengan keterbatasan waktu guru harus bisa menjelaskan materi kepada peserta didik. Biasanya dari mereka ada yang respon ada yang tidak. Terkadang dalam pembelajaran masih ada siswa yang tidak mengikutinya. Untuk mengetahui apakah mereka faham atau tidak terhadap materi yaitu dengan memberikan tugas-tugas latihan, mulai dari menghafal mufrodat ataupun latihan soal seperti mengerjakan soal ulangan harian. Adapun proses pembelajarannya adalah :

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a.
- b. Guru memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk tetap menjaga kesehatan dengan cara mengikuti protokol kesehatan Covid-19.
- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui forum absensi, baik melalui grup *Whatsapp*, maupun E-Learning Bahasa Arab.

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik diberikan tutorial untuk mempelajari materi pembelajaran baik dalam bacaan (word/pdf), maupun foto yang sudah disiapkan melalui aplikasi *google classroom*.
- b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mandiri menggunakan aplikasi *google classroom* sekaligus mempelajari materi pembelajaran yang ada di dalamnya.
- c. Guru meminta peserta didik untuk membaca, memahami dan menghafalkan mufrodat yang diberikan oleh guru. Adapun materi mufrodatnya adalah tentang ruang-ruangan yang ada di dalam rumah. Seperti mufrodat berikut ini:

١. عُزْفَةُ الْمُدَاكِرَةِ

٢. عُزْفَةُ النَّوْمِ

٣. عُزْفَةُ الْأَكْلِ

Bangun Pengetahuanmu !!!

النَّشَاطُ الْأَوَّلُ

انْتَظِرْ وَاقْرَأْ وَأَعِدْ!

المُفْرَدَات

الغُرْفُ فِي الْبَيْتِ

Ruangan Di Dalam Rumah

(diberi gambar Ruang Kerja) (diberi gambar Ruang Makan) (diberi gambar Ruang Tidur) (diberi gambar Ruang Belajar)

عُرْفَةُ الْمَكْتَبِ عُرْفَةُ الْأَكْلِ عُرْفَةُ النَّوْمِ عُرْفَةُ الْمُدَاكِرَةِ

(diberi gambar Dapur) (diberi gambar Kebun) (diberi gambar Kamar Mandi) (diberi gambar Ruang Tamu)

الْمَطْبَخِ الْحَدِيقَةِ الْحَمَّامِ عُرْفَةُ الْجُلُوسِ

Isi Ruangan

مَضْمُونُ الْغُرْفِ

الْمَعْنَى	الْكَلِمَةُ	الْمَعْنَى	الْكَلِمَةُ	الْمَعْنَى	الْكَلِمَةُ
Air	مَاءٌ	Ranjang	سَرِيرٌ	Kolam	بِرْكَةٌ
Meja makan	مَائِدَةٌ	Teh	شَايٌ	Kalender	تَفْوِيمٌ
Meja	مَكْتَبٌ	Pohon	شَجَرَةٌ	Telpon	تَلْفُونٌ
Baju	مَلْبَسٌ	Balkon	شُرْفَةٌ	TV	تِلْفِيزْيُونٌ
Toilet	مِرْحَاضٌ	Sabun	صَابُونٌ	Almari	خِزَانَةٌ
Pensil	مِرْسَمَةٌ	Piring	صَحْنٌ	Rak	رَفٌّ

- d. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan mufrodad di masing-masing buku.



- e. Pada latihan yang pertama biasanya peserta didik cukup menghafalkan mufrodad, kemudian peserta didik diminta untuk menuliskannya dibuku.
- f. Setelah mereka hafal maka mereka akan mengirimkan hafalannya berupa pesan suara atau video, kemudian dikirim ke guru bahasa Arab melalui aplikasi *WhatsApp*.
- g. Untuk mengetahui seberapa paham peserta didik terhadap materi yang disampaikan, guru tidak hanya menerangkan

materinya sebanyak satu kali, biasanya setiap sub bab materi dijelaskan sebanyak 2 kali pertemuan.

- h. Setelah mufrodat yang mereka tulis sudah hafal, kemudian guru menyuruhnya untuk menerjemahkan per kata/mufrodat. Setelah mufrodat beserta terjemahannya sudah hafal, berarti guru sudah bisa memberika latihan soal terkait tentang mufrodat.
- i. Guru memberikan latihan-latihan soal terkait mufrodat sebagai berikut:

Pilihlah jawaban yang benar antara jawaban yang sudah disediakan :

١. الْمَاءَ وَالصَّابُونَ فِي (عُرْفَةَ الْجُلُوسِ – عُرْفَةَ النَّوْمِ – الْحَمَّامِ)
٢. الْمَابِسِ وَالسِرْوَالِ (فِ الْجَزَانَةِ – عَلَى الْحَائِطِ – عَلَى الْمَائِدَةِ)
٣. التِّفْطُونَ وَفَا كُسَ فِي (الْمَطْبَخِ – عُرْفَةَ الْمَكْتَبِ - الْحَدِيقَةِ)
٤. الشَّجَرَةَ فِي (عُرْفَةَ الْمَكْتَبِ – الْحَدِيقَةِ – الْمَطْبَخِ)
٥. السَّرِيرِ وَالْوَسَادَ فِي.... (رُفْفَةَ النَّوْمِ – رُفْفَةَ الْمُدَدَكْرَةِ – الْمَطْبَخِ)

Jadi peserta didik memilih salah satu mufrodat yang sudah disediakan contoh nomer 1 adalah “Air dan sabun letaknya dimana” jawabannya adalah di kamar mandi الْحَمَّامِ ,di dalam kurung tersebut terdapat 3 pilihan jawaban kemudian peserta didik diminta untuk memilih 1 jawaban yang tepat disesuaikan dengan artinya. Hal itu dilakukan supaya apa yang sudah mereka hafal terkait mufrodat mereka bisa mengetahui jawaban yang sesuai dengan soal yang diberikan. Apabila jawaban sudah benar berarti mereka sudah memahami apa

yang disampaikan guru terkait materi mufrodat. Metode *drill* yang disampaikan guru diimplementasikan pada latihan-latihan soal terkait pemahaman peserta didik tentang mufrodat seperti soal-soal diatas. Hal itu pun dilakukan berulang-ulang setiap pembelajaran berlangsung.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi hasil proses pembelajaran daring yang telah dilaksanakan.
- b. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik dan disiplin.
- c. Guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dan atau mengukur ketuntasan pembelajaran daring.
- d. Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran selanjutnya.⁸³

b) Observasi pembelajaran bahasa Arab pada Tanggal 23 Maret 2021 di kelas VII B.

Hasil observasi pembelajaran yang dilakukan pada tanggal 23 Maret 2021 pukul 08.41 WIB, peneliti memperoleh

data dalam proses pembelajaran bahasa Arab pada mater **يو ميات الاسرة** (anggota keluarga). Pembelajaran dilaksanakan menggunakan media online yaitu aplikasi *google classroom*. Seperti halnya observasi yang pertama, observasi yang kedua pun dalam pembelajaran bahasa Arab guru tetap menerapkan metode *drill* dengan cara meyampaikan materi melalui *google classroom*, materi yang disampaikan biasanya mufrodatnya terlebih dahulu, kemudian guru meminta peserta didik untuk

⁸³ Observasi di Kelas VII B MTs N 2 Purbalingga, pada tanggal 18 Maret 2021.

mengulang-ngulang mufrodat. Setelah itu guru meminta untuk menghafalkan mufrodat-mufrodat terlebih dahulu supaya ketika sudah memulai materi pelajaran peserta didik sudah mengetahui apa yang akan dipelajari dalam materi tersebut.⁸⁴ Dalam materi ini banyak diberikan latihan-latihan soal, kebetulan guru bahasa Arab meminta peneliti untuk terjun ke lapangan langsung supaya bisa mengetahui kemampuan peserta didik yaitu dengan cara memberikan pelajaran bahasa Arab kepada peserta didik. Walaupun masih lewat daring menggunakan aplikasi *google classroom* tetapi antusias peserta didik dalam ikut pembelajaran cukup baik. Adapun proses pembelajarannya adalah:

1. Kegiatan Awal

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdo'a.
- b. Guru memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk tetap menjaga kesehatan dengan cara mengikuti protokol kesehatan Covid-19.
- c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik melalui forum absensi, baik melalui grup *Whatsapp*, maupun E-Learning Bahasa Arab.

2. Kegiatan inti

- a. Peserta didik diberikan tutorial untuk mempelajari materi pembelajaran baik dalam bacaan (word/pdf), maupun foto yang sudah disiapkan melalui aplikasi *google classroom*.
- b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mandiri menggunakan aplikasi *google classroom* sekaligus mempelajari materi pembelajaran yang ada di dalamnya.

⁸⁴ Observasi di Kelas VII B MTs N 2 Purbalingga, pada tanggal 23 Maret 2021.

- c. Guru meminta peserta didik untuk membaca, memahami dan menghafalkan mufrodat yang diberikan oleh guru. Adapun materi mufrodatnya adalah tentang anggota keluarga. Berikut beberapa mufrodatnya :

جَدُّ, أَبٌ, عَمٌّ, خَالَ, أَخٌ

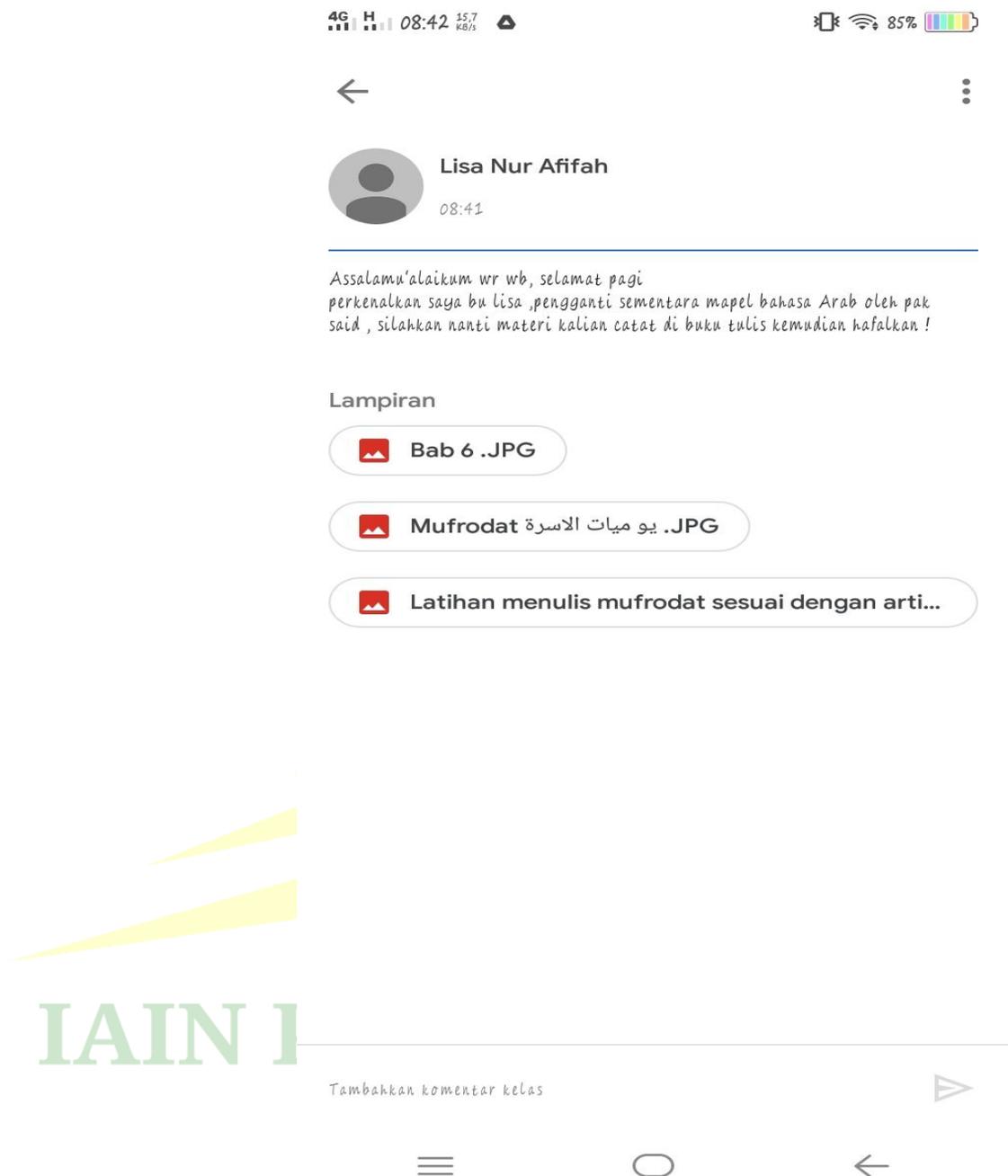
Anggota Keluarga		أعضاء الأسرة		
المعنى	الكلمة	المعنى	الكلمة	الرقم
Nenek	جَدَّةٌ	Kakek	جَدٌّ	١
Ibu	أُمٌّ	Ayah	أَبٌ	٢
Bibi (dari ayah)	عَمَّةٌ	Paman (dari ayah)	عَمٌّ	٣
Bibi (dari ibu)	خَالَةٌ	Paman (dari ibu)	خَالَ	٤
Saudara (pr)	أُخْتٌ	Saudara (lk)	أَخٌ	٥
Kakak (pr)	أُخْتٌ كَبِيرَةٌ	Kakak (lk)	أَخٌ كَبِيرٌ	٦
Adik (pr)	أُخْتٌ صَغِيرَةٌ	Adik (lk)	أَخٌ صَغِيرٌ	٧
Anak (pr)	بِنْتٌ	Anak (lk)	إِبْنٌ	٨

BAHASA ARAB - KELAS VII 137

IAIN I

المعنى	الكلمة	المعنى	الكلمة	الرقم
Cucu (pr)	سِبْطَةٌ	Cucu (lk)	سِبْطٌ	٩
Istri	زَوْجَةٌ	Suami	زَوْجٌ	١٠

- d. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan mufrodat di masing-masing buku.



- e. Seperti biasa guru selalu meminta peserta didik untuk menghafalkan mufrodat secara berulang-ulang.
- f. Setelah mereka hafal maka mereka akan mengirimkan hafalannya berupa pesan suara atau video, kemudian dikirim ke guru bahasa Arab melalui aplikasi WhatsApp.

- g. Kemudian setelah mereka hafal mufrodat dan terjemahannya, guru memberikan soal latihan untuk menguji apakah peserta didik sudah faham. Berikut contoh latihan-latihan soalnya:

إملاً الفَراغِ بِحَرفِ مُناسِبٍ !

ج	الكَلِمَةُ	الرَّقْمُ
.....	أَجْلِسُ	١
.....	أَدْرُسُ	٢

Dari mufrodat-mufrodat diatas peserta didik diminta untuk mengisi kotak yang kosong dengan jawaban yang sesuai, berikut jawabannya adalah :

A	عَلَى الكُرْسِيِّ
B	الْفَقْه

Jawaban disesuaikan dengan terjemahan mufrodat. Misalnya saya duduk diatas.... Jawabannya adalah di kursi, jadi disesuaikan dengan terjemahan mufrodatnya. Latihan tersebut biasanya dilakukan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi mufrodat. Jadi bukan hanya hafalannya yang berulang-ulang, tetapi langsung diaplikasikan lewat kalimat.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi hasil proses pembelajaran daring yang telah dilaksanakan.

- b. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik dan disiplin.
- c. Guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dan atau mengukur ketuntasan pembelajaran daring.
- d. Guru menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran selanjutnya.⁸⁵

3. Deskripsi Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodat melalui Media *Google Classroom*.

a. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, ada beberapa faktor-faktor yang mendukung dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode *drill*. Berikut faktor yang mendukung dalam implementasi metode *drill* pada pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru bahasa Arab yaitu dengan menggunakan metode *drill* peserta didik dapat memiliki ketangkasan dan keterampilan. Apalagi dalam materi mufrodat peserta didik bisa lebih cepat dalam menghafalkan mufrodat, karena dilakukan secara berulang-ulang. Serta menggunakan media *google classroom* adalah yang dinilai cukup efektif untuk digunakan ketika pembelajaran secara daring/online. Kemudian pembelajaran pun menjadi lebih efektif dan efisien karena bisa dilakukan dimana saja. Implementasinya dengan menggunakan metode *drill* peserta didik menjadi memiliki ketangkasan dan keterampilan serta cepat dalam menghafalkan mufrodat.

b. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat juga faktor penghambat dalam implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru bahasa Arab yaitu

⁸⁵ Observasi di Kelas VII B MTs N 2 Purbalingga, pada tanggal 23 Maret 2021.

dengan menggunakan metode *drill* peserta didik merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran. Karena peserta didik merasa tidak ada variasi dalam kegiatan pembelajaran. Apalagi guru hanya memberikan materi berupa gambar dan video dan masih banyak juga peserta didik yang kurang paham terhadap materi yang disampaikan karena setiap peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Kemudian terdapat juga faktor yang menghambat proses pembelajaran yaitu paket data internet. Karena pembelajaran menggunakan *google classroom* juga tidak semuanya bisa mengikuti. Kemudian dikarenakan latar belakang siswa yang kompleks sangat mempengaruhi proses pada saat pembelajaran. Kemudian masih ada beberapa peserta didik yang terkendala sarana dan prasarana seperti kendala paket data internet serta signal. Jadi hal ini menjadi perhatian lebih kepada sekolah serta orang tua dalam mengetahui kebutuhannya peserta didiknya dalam pembelajaran daring, yaitu berupa sarana dan prasarana.⁸⁶

MTs N 2 Purbalingga menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab. Terdapat beberapa narasumber yang di dapatkan dari hasil wawancara. Berikut akan dijelaskan beberapa paparan wawancara dari beberapa narasumber

Berdasarkan wawancara pada tanggal 17 Maret 2021 narasumber Bapak Said Mawardi, S.Ag. selaku guru bahasa Arab di MTs N 2 Purbalingga, bahwasannya proses pembelajaran bahasa Arab sangat berbeda dari tahun sebelumnya, menurut beliau pembelajaran yang dilaksanakan secara daring melalui media *google classroom* kurang efektif diterapkan, karena guru tidak bisa mengetahui dengan jelas mana yang paham dan tidak. Karena biasanya guru berinteraksi dengan peserta didik di sekolah sehingga guru dapat mengukur kemampuan peserta didik. Dengan diterapkannya metode *drill* pasti ada kelebihan dan kelemahan yaitu diantaranya, untuk kelebihannya peserta didik lebih luas mengenai

⁸⁶ Observasi di MTs N 2 Purbalingga , pada tanggal 5 April 2021.

pemahaman pembelajaran, karena peserta didik sudah terbiasa. Namun kekurangannya adalah karena sering banyaknya latihan maka akan membuat peserta didik menjadi bosan, dan mematikan kreativitas peserta didik karena kemampuan siswa berbeda-beda. Yang lebih diperhatikan lagi adalah menurut beliau mereka sudah banyak yang bosan terhadap pembelajaran daring, apalagi kelas VII yang seharusnya bisa beradaptasi dengan teman lainnya dan bisa saling mengenal justru malah karena daring jadi terhambat. Walaupun pembelajaran daring dirasakan tidak cukup efektif tetapi tidak mengurangi tujuan dari implementasi metode *drill* itu sendiri yaitu supaya peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan khususnya terbiasa dengan mengerjakan latihan-latihan soal.⁸⁷

Berdasarkan wawancara pada tanggal 24 Maret 2021 narasumber Bapak Said Mawardi, S.Ag. selaku guru bahasa Arab di MTs N 2 Purbalingga, menurut beliau perbedaan pembelajaran saat di kelas dan saat daring itu sangat berbeda, khususnya pada pelajaran bahasa Arab. Jadi menurut beliau pembelajaran bahasa Arab pada saat di kelas biasanya beliau mencontohkan beberapa mufrodat yang akan dipelajari kemudian siswa menirukan terlebih dahulu. Setelah itu peserta didik diberi waktu untuk menghafalkan kemudian untuk mengevaluasi biasanya beliau memerintahkan untuk saling berpasangan antara sebangku. Kemudian ketika pembelajaran daring beliau hanya menyampaikan lewat *google classroom* materi-materi yang akan dipelajari di share kemudian peserta didik biasanya cukup membaca saja dan menulis materinya di buku tulis, lalu pada bagian mufrodat peserta didik diminta untuk menghafalkan kemudian setelah hafal biasanya mereka memberi tahu gurunya lewat *WhatsApp* dengan mengirimnya lewat pesan suara atau dengan menggunakan video. Kemudian untuk kelebihan dan kekurangan penggunaan media *google classroom* untuk kelebihannya pembelajaran

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Said Mawardi, S.Ag. Guru Pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs N 2 Bobotsari, pada tanggal 17 Maret 2021.

menjadi terarah serta lebih kondusif ketika mengumpulkan tugas. Tetapi kendalanya pun cukup banyak yaitu seperti kendala signal, kemudian karena kemampuan tiap peserta didik berbeda jadi masih cukup banyak peserta didik yang tidak paham terhadap materi yang disampaikan. Jadi guru lebih perhatian terhadap peserta didik supaya pembelajaran tetap berjalan semestinya.⁸⁸

Berdasarkan wawancara pada tanggal 17 April 2021 narasumber Bapak Said Mawardi, S.Ag. selaku guru bahasa Arab melalui *google form* yang isinya adalah mengenai alasan mengapa di MTs N 2 Purbalingga dalam pembelajaran bahasa Arab menerapkan metode *drill* yaitu karena metode tersebut dinilai cukup efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Kemudian tujuan diterapkan metode *drill* adalah supaya peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh gurunya.⁸⁹

Berdasarkan wawancara pada tanggal 5 Mei 2021 narasumber peserta didik kelas VII MTs N 2 Purbalingga melalui *google form* yang isinya adalah kendala peserta didik saat mengikuti pembelajaran daring. Berikut beberapa jawaban yang disampaikan oleh peserta didik diantaranya yaitu terkadang foto yang dikirim blur (tidak jelas), susah untuk di mengerti, baterai cepat habis, kemudian ada kendala juga di *handphone* dan internet yang digunakan. Kemudian dalam menghafal materi mufrodat biasanya peserta didik membacanya dengan baik, mengingat-ingat, menghafal per kata, menghafalkan satu persatu, membacanya secara terus-menerus, kemudian menghafalkannya tiap hari. Kemudian terdapat beberapa kesulitan dari peserta didik disaat pembelajaran bahwa mereka masih kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan yaitu sulit untuk dicerna, serta menghafalkannya. Kemudian hanya beberapa peserta didik yang menjawab tidak ada kendala. Kemudian kendala peserta didik dalam penggunaan media *google classroom*, jadi jawaban yang disampaikan

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Said Mawardi, S.Ag. Guru Pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs N 2 Bobotsari , pada tanggal 24 Maret 2021.

⁸⁹ Wawancara dengan Bapak Said Mawardi, S.Ag. Guru Pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs N 2 Bobotsari , pada tanggal 17 April 2021.

peserta didik adalah terkendala jaringan internet, kemudian terkadang ada beberapa materi yang tidak bisa dibuka, baterai *handphone* menjadi lebih cepat habis, dan banyak dari mereka yang kurang paham apabila tidak dijelaskan secara langsung oleh guru”.⁹⁰

4. Evaluasi

Evaluasi dalam pembelajaran adalah bertujuan untuk memperbaiki cara pembelajaran, mengadakan perbaikan dan pengayaan bagi peserta didik, serta menempatkan peserta didik pada situasi pembelajaran yang lebih tepat sesuai tingkat kemampuan yang dimiliki peserta didik. Aspek yang dinilai menyangkut pribadi peserta didik, yang berkenaan dengan kemampuan, penguasaan, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh dari hasil belajar.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MTs N 2 Purbalingga adalah dalam bentuk tes baik lisan maupun tertulis. Tes lisan itu biasanya mereka menyetorkan hafalan-hafalan mufrodat yang ada pada materi pelajaran. Kemudian untuk evaluasi tertulis yaitu dengan mengirimkan tugas-tugas harian dalam bentuk soal begitu juga ulangan-ulangan harian. Untuk ulangan harian dikarenakan pembelajaran dilaksanakan secara daring maka ulangannya lewat *google form* dan siswa bisa langsung mengetahui nilainya, sehingga guru menjadi lebih mudah memberikan nilai. Sedangkan untuk tugas-tugas yang diberikan itu mengacu terhadap buku materi bahasa Arab. Kemudian di akhir pertengahan semester maupun akhir semester pun pasti diadakan evaluasi pembelajaran yang disebut dengan PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester).

Setelah itu biasanya guru langsung memberikan nilai, dikarenakan pembelajaran dilaksanakan secara daring maka setiap tugas pasti langsung dikoreksi supaya tidak tercampur dengan tugas yang lain. Biasanya siswa

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Said Mawardi, S.Ag. Guru Pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs N 2 Bobotsari, pada tanggal 5 Mei 2021.

yang nilainya masih belum mencukupi KKM maka pasti akan diberikan tugas tambahan.⁹¹

Berikut adalah evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan, guru melaksanakannya dengan cara membuat soal-soal latihan menggunakan *google form* berikut adalah beberapa soal-soalnya :

21:40 23%

١. ماهِذِهِ الصُّورَةُ؟ * 10 poin



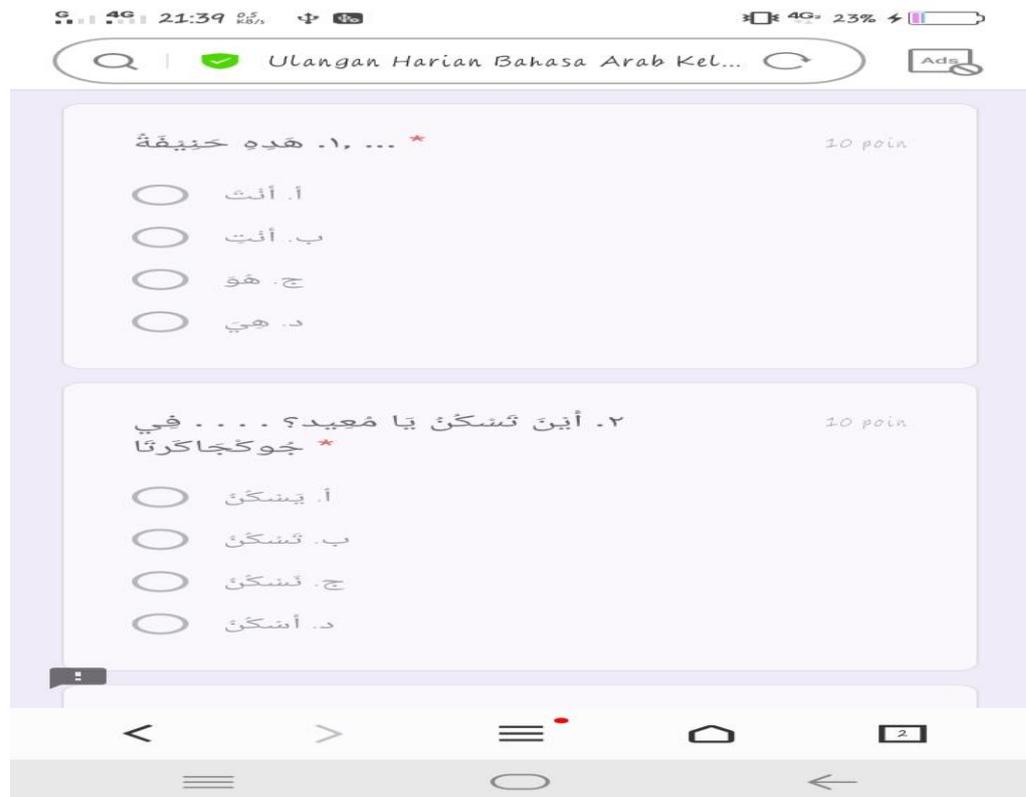
أ. غُرْفَةُ الْجُلُوسِ
 ب. غُرْفَةُ الْإِكْلِ
 ج. غُرْفَةُ التُّومِ
 د. الْحَمَامِ

٢. ماهِذِهِ الصُّورَةُ؟ * 10 poin



أ. غُرْفَةُ الْجُلُوسِ
 ب. غُرْفَةُ الْإِكْلِ
 ج. غُرْفَةُ التُّومِ
 د. الْحَمَامِ

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Said Mawardi, S.Ag. Guru Pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas VII MTs N 2 Bobotsari , pada tanggal 28 Maret 2021



B. Analisis Data

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, maka peneliti melakukan analisa terkait dengan data tersebut. Adapun analisa dari data “ Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodat melalui Media *Google Classroom* di MTs N 2 Purbalingga”, adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Implementasi Metode *Drill*

Tujuan adalah salah satu aspek yang harus dicapai dalam pembelajaran. Karena dengan adanya tujuan dalam pembelajaran maka dapat diketahui seberapa tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik. Tujuan pembelajaran yang diterapkan di MTs N 2 Purbalingga sudah sesuai dengan tujuan dan kurikulum yang dipakai. Dengan karakteristik bahasa Arab memiliki gaya bahasa yang beragam. Yang terpenting adalah kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran serta media yang dapat mendukung proses pembelajaran. Apalagi dengan kondisi seperti sekarang ini yang masih dilanda pandemi Covid-19 hal ini

yang akan menjadi tantangan bagi pengajar /guru dalam menjadikan peserta didiknya memahami pembelajaran yang disampaikan.

Untuk tujuan pembelajaran menggunakan metode *drill* yang diterapkan di MTs N 2 Purbalingga ini sebenarnya sudah sesuai dengan teori di Bab II, yaitu tentang Tujuan Metode *Drill* dalam buku yang berjudul “*Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif*” Karya Zainal Aqib & Ali Murdadlo. Yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Agar pengetahuan peserta didik dan kecakapan yang dimiliki dapat benar-benar dikuasai.

Pengetahuan tiap peserta didik tentunya sangat berbeda-beda, tetapi guru harus bisa mengetahui satu persatu dari karakteristik peserta didiknya. Hal ini bukanlah mudah karena pembelajaran dilaksanakan secara daring. Yang tentunya akan menjadi tugas guru supaya lebih bisa memperhatikan satu persatu peserta didiknya. Guru harus benar-benar bisa menjelaskan materi sejelas-jelasnya supaya peserta didik bisa menguasai materi yang telah disampaikan gurunya.

- b. Untuk melatih kecakapan motoris, misalnya menggunakan alat-alat (Seperti musik, olahraga, menari dll).

Dalam pembelajaran bahasa Arab sendiri biasanya ketika pembelajaran di sekolah guru menjelaskan dengan cara mendengarkan /Istima’. Hal ini akan melatih kemampuan motoris peserta didik. Tetapi saat pembelajaran daring pun terkadang sesekali pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan video yang ada di Youtube. Biasanya guru mengirim link yang berisi video pembelajaran bahasa Arab.

- c. Untuk melatih kecakapan mental, misalnya menghafal.

Jadi pembelajaran bahasa Arab di MTs N 2 Purbalingga, semenjak daring itu sering sekali menggunakan metode menghafal. Dengan banyaknya hafalan mereka khususnya pada materi mufrodad itu akan memudahkan dalam memahami materi pembelajaran. Karena belajar bahasa itu harus tau arti/kosakatanya terlebih dahulu sehingga

dengan banyaknya perbendaharaan kata yang dimiliki maka kegiatan pembelajaran pun akan semakin mudah.

2. Pelaksanaan Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodat melalui Media *Google Classroom*

a. Analisis Persiapan

Persiapan adalah perlengkapan atau persediaan untuk sesuatu agar mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik, bukan hanya guru yang harus memiliki persiapan tetapi peserta didik pun sama, baik itu kesiapan fisik, psikis maupun persiapan yang lain berupa kematangan untuk melakukan sesuatu yang terkait dengan pengalaman belajar.

Perencanaan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di MTs N 2 Purbalingga yang paling utama adalah berupa penyusunan tujuan pembelajaran, materi berdasarkan kurikulum. Kemudian materi pembelajaran yang terdiri atas kompetensi inti, dan kompetensi dasar yang kemudian dikelompokkan dalam indikator, pencapaian hasil belajar, penyusunan program tahunan, program semester, dan RPP.

Seperti halnya pada sekarang ini yang masih dilanda pandemi Covid-19, meski mengajar secara online guru pun harus tetap memiliki perangkat pembelajaran yang dijadikan pedoman saat mengajar. Yang biasanya RPP disusun berdasarkan kelas nyata yang diaplikasikan setiap hari dengan siswa, namun ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring, maka RPP juga harus bersifat daring. Sebenarnya RPP daring sama dengan RPP normal pada umumnya, hanya saja RPP daring terkesan lebih ringkas dan padat.

Dalam pembuatan RPP guru harus mempertimbangkan karakter maupun kapasitas daring masing-masing peserta didik. Sehingga hasilnya pun akan terarah tetapi juga dibutuhkan ketersediaan fasilitas pembelajaran bahasa Arab guna memperlancar proses pembelajaran.

b. Analisis Pelaksanaan

Setiap dilaksanakan pembelajaran pasti ada metode yang digunakan untuk mendukung jalannya proses pembelajaran. Metode

pembelajaran adalah cara yang berupa langkah-langkah untuk mengefektifkan pelaksanaan suatu pembelajaran. Metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan, materi, dan kondisi atau kemampuan siswa agar pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ditentukan.

Materi yang disampaikan diambil dari buku paket Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2019 yang berjudul Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VII yaitu memakai kurikulum 2013. Berikut adalah langkah-langkah pembelajarannya :

1) Penyajian data materi **البيت** (Rumahku) tentang mufrodat.

Langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu sebelum memberikan materi biasanya guru mengabsen peserta didik terlebih dahulu, dikarenakan pembelajaran dilaksanakan secara daring yaitu menggunakan aplikasi *google classroom* maka absen dilaksanakan di *google classroom* dengan cara peserta didik menyebutkan nama dan kelas mereka. Setelah mengabsen guru lalu memberikan materi pelajaran biasanya di share dalam bentuk pdf/word disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Kemudian siswa diminta untuk menghafal mufrodat yang telah di berikan dengan mencatatnya di buku tulis laalu dihafalkan dengan jangka waktu satu minggu. Setelah satu minggu siswa diminta untuk mengirimkan hafalan berupa pesan suara atau video. Tetapi dikirimnya melalui *WhatsApp*. Kemudian untuk setiap pokok pembahasan guru selalui memberikan tugas-tugas latihan supaya ketika di rumah para peserta didik tidak terlalu banyak bermain. Walaupun tidak semuanya mengumpulkan tapi paling tidak ada beberapa peserta didik yang aktif mengikuti pembelajaran dan mengirimkan tugasnya.

2) Penyajian data materi **يوميات الاسرة** tentang mufrodat.

Langkah pembelajaran yang dilakukan yaitu sebelum memberikan materi biasanya guru mengabsen peserta didik terlebih

dahulu, dikarenakan pembelajaran dilaksanakan secara daring yaitu menggunakan aplikasi *google classroom* maka absen dilaksanakan di *google classroom* dengan cara peserta didik menyebutkan nama dan kelas mereka. Kemudian untuk mufrodat masih sama seperti materi sebelumnya yaitu tekniknya guru mengirimkan materi melalui aplikasi *google classroom* yang kemudian peserta didik mencatatnya. Pada bab ini diadakan beberapa kali evaluasi yaitu yang dilaksanakan secara tertulis. Biasanya evaluasi dilaksanakan hari itu juga dan diberi batas waktu mengerjakan sampai jam 23.59. lalu siswa mengirimkan evaluasi melalui *google classroom*. Untuk materi yang lainnya guru tidak banyak menjelaskan karena pembelajaran dilaksanakan secara daring, jadi untuk penjelasannya masih sangat terbatas. Apalagi yang terpenting adalah metode yang disampaikan jelas. Menurut bapak Said guru bahasa Arab” buat apa membuat metode pembelajaran sebegus mungkin kalau hasilnya akan gagal, justru lebih baik yang terpenting adalah apapun metodenya yang penting peserta didik paham terhadap materi yang disampaikan”.

3. Kelebihan dan Kelemahan Penggunaan Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

a. Kelebihan

- 1) Memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran bahasa Arab.
- 2) Peserta didik akan siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan.
- 3) Dalam waktu singkat peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.
- 4) Akan menumbuhkan kebiasaan belajar secara kontinu, disiplin diri, melatih diri, dan belajar mandiri

b. Kelemahan

- 1) Peserta didik cenderung belajar secara mekanis.
- 2) Peserta didik akan cepat bosan.
- 3) Dapat mematikan kreasi peserta didik.

- 4) Mereka dapat tahu apa itu kata-kata. Tetapi tidak tahu artinya atau yang disebut dengan *verbalisme*.
- 5) Dalam pelaksanaannya cenderung memerlukan waktu atau proses yang cukup lama.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan analisa terkait data-data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat di MTs N 2 Purbalingga yang diterapkan dalam pelaksanaan pembelajarannya melalui beberapa langkah, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam langkah persiapan hal yang pertama dilakukan biasanya adalah mempersiapkan materi/bahan pelajaran. Kemudian guru menyusun program pembelajaran seperti standar kompetensi, kompetensi dasar, serta merumuskan indikator-indikator yang akan dicapai. Kemudian untuk pelaksanaan dalam pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan menggunakan media online yaitu *google classroom*. Serta untuk evaluasi adalah berupa latihan-latihan soal baik itu yang dilakukan secara lisan maupun tertulis.
2. Faktor yang mendukung implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat melalui media *google classroom* adalah dapat meningkatkan ketangkasan serta keterampilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik dapat memahami materi bahasa Arab. Terdapat juga faktor yang menghambat yaitu, siswa merasa cepat bosan dan kendalanya sarana dan prasarana. Serta di sisi lain dikarenakan pembelajaran dilaksanakan secara daring maka banyak sekali kendala-kendala yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Guru mengalami kesulitan dalam mengetahui kemampuan peserta didik. Kemudian masih banyak peserta didik yang tidak mengikuti ketika pembelajaran online berlangsung. Mereka bosan karena sudah ingin masuk sekolah tatap muka seperti biasanya. Kemudian karena pembelajaran dilaksanakan menggunakan aplikasi *google classroom* jadi untuk kendala kurangnya akses internet yang menjadi alasan untuk mereka tidak ikut dalam pelaksanaan pembelajaran.

Demikianlah kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan terkait implementasi metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat melalui media *google classroom* di MTs N 2 Purbalingga.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs N 2 Purbalingga terutama berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab, berikut beberapa masukan dan saran antara lain:

1. Kepada Kepala MTs N 2 Purbalingga
 - a. Melakukan pengendalian dan pengawasan atas pelaksanaan pembelajaran di rumah yang telah ditugaskan kepada guru.
 - b. Melakukan sosialisasi kepada peserta didik mengenai pembelajaran secara daring dan tata cara penggunaan media tersebut.
 - c. Diusahakan mengontrol perkembangan mengajar guru bahasa Arab.
2. Kepada Guru Bahasa Arab
 - a. Guru menyiapkan bahan ajar yang akan diunggah atau disebarikan kepada peserta didik melalui media atau aplikasi pembelajaran yang dipilih.
 - b. Guru menentukan media belajar yang sesuai dengan kondisi siswa agar belajar di rumah tetap efektif.
 - c. Seharusnya guru mengunggah media pembelajaran berupa modul, tutorial, video, latihan soal, lembar kerja siswa sehingga siswa akan lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran.
 - d. Guru wajib memberikan penjelasan atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan peserta didik.
 - e. Banyak berkreasi terhadap media pembelajaran yang terkait dengan materi.
 - f. Guru memeriksa dan melakukan evaluasi atas proses pembelajaran daring untuk mendapatkan umpan balik dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

3. Kepada Peserta Didik

- a. Peserta didik mempelajari bahan atau materi mata pelajaran yang diunggah guru melalui media yang telah disepakati.
- b. Peserta didik dapat melakukan diskusi dengan guru melalui media online jika masih kurang jelas dari materi yang diberikan.
- c. Peserta didik harus rajin mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan kekuatan dan hidayah-Nya terhadap penulis, sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan dalam berbagai hal, tentu hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pemahaman penulis. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sekiranya untuk memperbaiki skripsi ini.

Penulis juga ucapkan terimakasih kepada keluarga tercinta, teman-teman, dan berbagai pihak yang telah bersedia untuk membantu, membimbing, dan mensupport penulis baik berupa tenaga, pikiran, maupun materi guna terselesaikannya skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang tiada tara kepada pembimbing yang sudah berkenan membimbing, mencurahkan pikiran, tenaga serta ilmunya sehingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapat balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis sendiri maupun para pembaca pada umumnya. *Amin yaarabbal'alamin*.

Purwokerto, 10 Juli 2021

Penulis,



Lisa Nur Afifah

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nurul. 2013. *“Penerapan Metode Drill dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII A Mts Negeri Pundang Bantul, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga.*
- Akib, Haedar dan Antonius Tarigan. 2008. *“Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model dan Kriteria Pengukurannya, “ Jurnal baca, Volume 1 Agustus 2008. Universitas Pepabari Makassar.*
- Alwasilah, A Chaedar. 2000. *Pokoknya Kualitatif.* Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Aprida, Pane Muhammad Darwis Dasopang. *Belajar dan Pembelajaran, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017, hlm. 334.*
- Aqib, Zainal & Ali Murtadlo. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif Cet ke-1.* Bandung: Satunusa.
- Asra, Sumiarti. *Metode Pembelajaran, (Bandung:CV, Wacana Prima, 2011), hlm 105.*
- Azhar, Arsyad. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Devianti, Rina. 2017. *“Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan “, Jurnal Tarbiyah, Vol.24, No.2. Juli-Desember.*
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2014. *Al-Qur’an Terjemah Al-Ikhlash,* Jakarta:SAMAD.
- Fauzi, Hafidh Nur. 2019. *“Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Volume 2, Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, UAD Yogyakarta.*
- Hanani, Nurul. 2016. *“ Efektivitas Penggunaan Metode Audiolingual dalam Pembelajaran bahasa Arab, Jurnal Keependidikan Vol. 14 No. 2 Juli,(Kediri: STAIN Kediri.*
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hermawan, Acep. 2018. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab : Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Alfabeta.

<https://docplayer.info/31939250-pengertian-materi-pembelajaran-jenis-jenis-materipembelajaran.html> , diakses pada hari Kamis 31 Desember 2020 pada jam 08.02 WIB.

<http://fatkhan.web.id/pengertian-media/> , diakses pada hari Selasa 8 Desember 2020 pada Jam 19.39 WIB.

<https://lpmdki.Kemdikbud.Go.id/Pemanfaatan-google-classroom-untuk-pembelajaran-online/>, diakses pada hari Minggu 29 November 2020, Jam 09.39 WIB.

<https://www.kompasiana.com/mariaernawatimillatana/5c1e5a02c112fe3aa22e0d37/media-pembelajaran-google-classroom> , diakses pada hari Selasa 8 Desember 2020 pada Jam 20.05 WIB.

Imaduddin, Muhammad. 2018. *Membuat Kelas Online berbasis Android dengan Google Classroom*, cet ke-1. Yogyakarta : Penerbit Garudhawaca.

Januar, Hawani, تعليم اللغة العربية في مدرسة المالك الصالح العالية الإسلامية الحكومية بلكسؤماوى, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Agustus 2014 Vol. 15, NO. 1.77-86.

Jalmur, Nizwadi. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Lutfiana, Rika Utami. 2002. *Konsep Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif di Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Depok*, Jurnal Shaut Al-‘Arabiyah Vol8 No 1.

Muchtar, M. Ilham. 2018. *Peningkatan Penguasaan Mufrodat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma 'had Al-Birr Unimush Makassar, Al-Maraji' Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Vol 2 No 2* ,. Makassar :Universitas Muhammadiyah Makassar.

M, Jamhuri, *Penggunaan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMK Dewantara Purwosari*, Jurnal al-Murabbi, Volume 1, Nomor 2.

Mu'at. 2013. *Strategi Pembelajaran Kosakata (Mufrodat) Bahasa Arab*, Jurnal Al Ta'dib Vol 3 No. 1.

Munir. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta : Kencana.

Ni'mah, Abd Wahab Rosyid. Mamlu'atul. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. cet ke- 1 Malang : UIN-Maliki Press.

- Ni'matuzuhroh. 2018. Susanti Prasetyaningrum, *Observasi Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nugrahani, Farida. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: LPPM.
- Nurkholis. 2013. *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Jurnal Kependidikan, Vol.1 No 1 Nopember .
- Nur, Siti Chanifah. 2016. “*efektivitas Penerapan Metode Drill dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas Terpadu Ma'arif Gunungpring)*”, Magelang: Universitas Islam Indonesia.
- Pancoro, Adi. 2016. *Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab pada Kelas V di MI YAPPI Planjan Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017*, Cilacap: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto.
- Purwadarminta. W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rahmaini. 2015. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif dan Menarik*. Medan: Perdana Publishing.
- Ramlah. 2018. *Penerapan Metode Drill terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X ATPH, SMK Negeri 4 Gowa*, Jurnal Chemica Vol. 19 Nomor 1.
- Ramli, Muhammad. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Cet ke-1. Banjarmasin : Antasari Press.
- Roestiyah NK. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Rosi, Fandi Sarwo Edi. 2016. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta :PT Leutika Nouvalitera.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2019. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: BAIgesindo.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati. 2020. *Implementasi Pemanfaatan Google Classroom dalam Proses Pembelajaran Online di Era Industri 4.0*, Jurnal Kreatif, Vol. 8 No. 1, 2020 ISSN-2354-614X. Sulawesi Tengah : FKIP.

Sumiati, “*Metode Drill dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata bahasa Arab, Al-Maraji’ Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Suyanto, Bagong. 2010. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Syafaruddin, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta Selatan: Hijri Pustaka Utama.

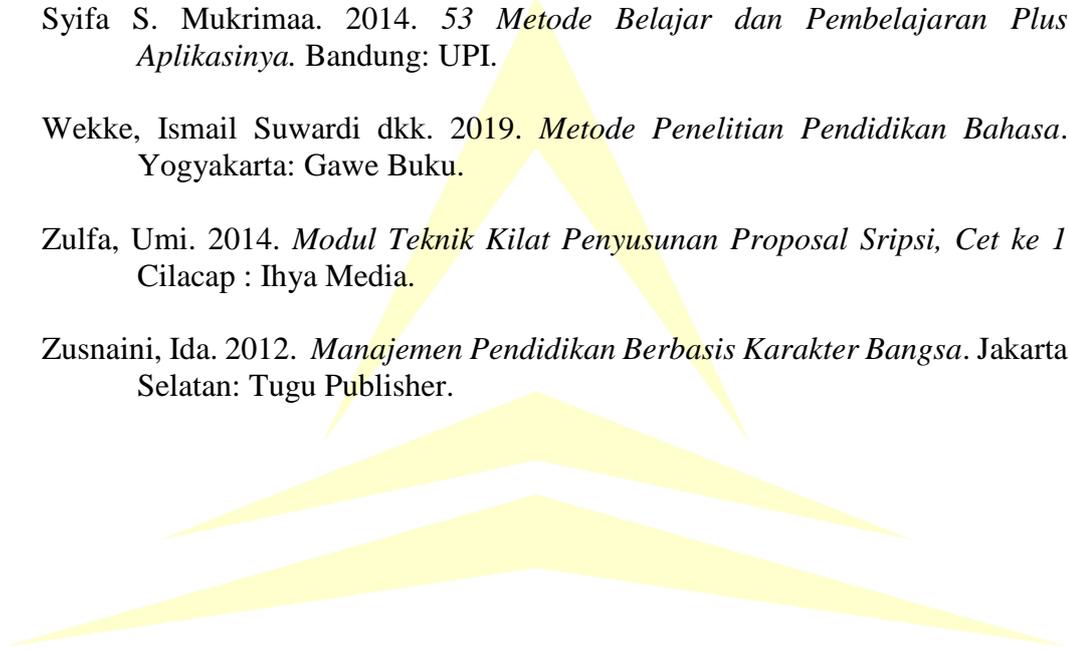
Syahrum, dan Salim. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

Syifa S. Mukrimaa. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran Plus Aplikasinya*. Bandung: UPI.

Wekke, Ismail Suwardi dkk. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Yogyakarta: Gawe Buku.

Zulfa, Umi. 2014. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Sripsi, Cet ke 1* Cilacap : Ihya Media.

Zusnaini, Ida. 2012. *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*. Jakarta Selatan: Tugu Publisher.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara 1

(Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab)

Nama Sekolah : MTs N 2 Purbalingga
Nama Guru : Said Mawardi, S.Ag
Hari/ Tanggal : Jum'at, 17 Maret 2021
Waktu : 09.00-Selesai
Tempat : Ruang Guru MTs Negeri 2 Purbalingga

Pertanyaan :

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung sebelum adanya pandemi Covid-19 ?

Jawab : “ Proses pembelajaran bahasa Arab dari tahun sebelumnya sangat berbeda sekali dengan pembelajaran yang sekarang, menurut saya lebih efektif ketika pembelajaran tahun sebelumnya karena saya sebagai guru menjadi lebih paham dan mengerti mana siswa yang memahami dan tidak , karena pembelajaran berlangsung di sekolah. Jadi guru bisa mengetahui kemampuan siswa dalam mengukur kepahamannya. Karena ketika berinteraksi langsung guru akan menjadi lebih akrab terhadap siswanya dan lebih mengetahui karakter siswa”.

2. Mengapa bapak menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran bahasa Arab ?

Jawab : “ Karena metode *drill* dinilai yang paling efektif diterapkan, apalagi dengan kondisi yang masih pandemi covid-19 ,metode *drill* akan membuat siswa terbiasa dan terlatih kemampuannya karena dengan mereka banyak mengerjakan soal-soal maka akan menambah wawasan pengetahuan mereka”.

3. Tujuan penerapan metode *drill* itu apa?

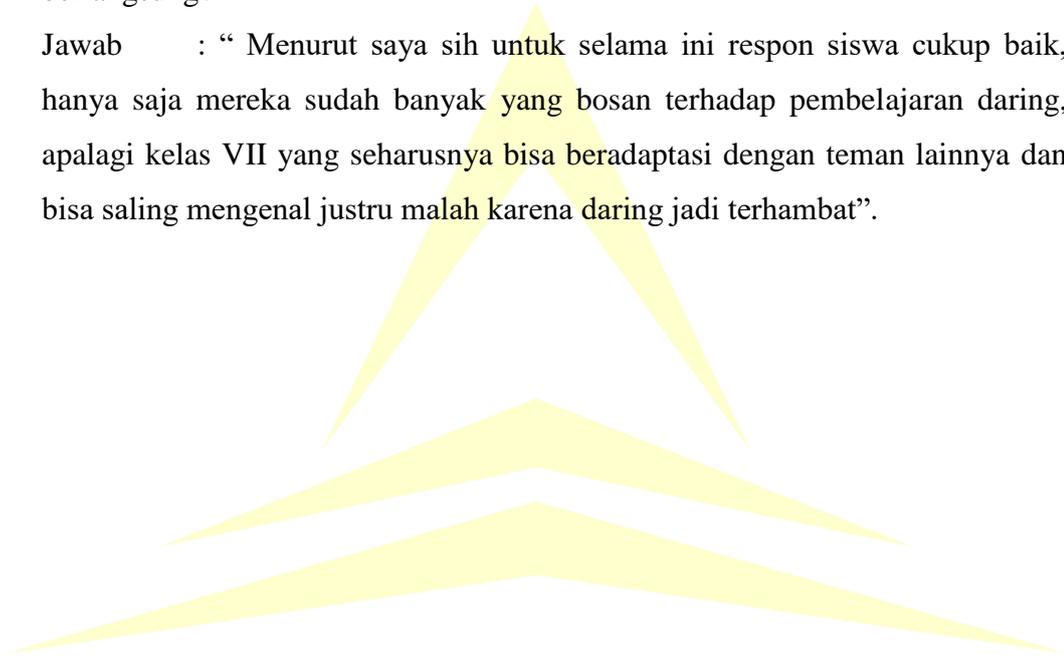
Jawab : “ Tujuannya adalah supaya peserta didik dapat memiliki kemampuan dan keterampilan supaya menjadi terbiasa dengan latihan-latihan soal”.

4. Jelaskan kelebihan dan kelemahan penggunaan metode *drill* ?

Jawab : “Kelebihan penggunaan metode *drill* adalah menurut saya pengertian siswa lebih luas mengenai pemahaman pembelajaran, sehingga siswa siap terhadap keterampilannya karena sudah dibiasakan. Kekurangannya adalah karena sering banyaknya latihan akan membuat siswa bosan, dan mematikan kreativitas siswa, karena kemampuan siswa adalah berbeda-beda”.

5. Menurut bapak, bagaimana respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung?

Jawab : “ Menurut saya sih untuk selama ini respon siswa cukup baik, hanya saja mereka sudah banyak yang bosan terhadap pembelajaran daring, apalagi kelas VII yang seharusnya bisa beradaptasi dengan teman lainnya dan bisa saling mengenal justru malah karena daring jadi terhambat”.



IAIN PURWOKERTO

Pedoman Wawancara 2

(Penggunaan Media *Google Classroom* dalam Pembelajaran Bahasa Arab)

Nama Sekolah : MTs N 2 Purbalingga
Nama Guru : Said Mawardi, S.Ag
Hari/ Tanggal : Rabu, 24 Maret 2021
Waktu : 09.30-Selesai
Tempat : Ruang Guru MTs Negeri 2 Purbalingga

Pertanyaan :

1. Jelaskan perbedaan pembelajaran saat di kelas dan saat daring pada pembelajaran bahasa Arab khususnya materi mufrodat ?

Jawab : “ Pada saat di kelas biasanya saya mencontohkan beberapa mufrodat yang akan dipelajari kemudian siswa menirukan terlebih dahulu. Setelah itu siswa diberi waktu untuk menghafalkan lalu, untuk menilainya biasanya saja memerintahkan untuk saling berpasangan antara sebangku. Kemudian ketika pembelajaran daring saya hanya menyampaikan lewat *google classroom* materi-materi yang akan dipelajari di share kemudian siswa biasanya cukup membaca saja dan menulis materinya di buku tulis, lalu pada bagian mufrodat siswa diminta untuk menghafalkan kemudian setelah hafal biasanya mereka memberi tahu gurunya lewat *WhatsApp* dengan mengirimnya lewat pesan suara atau dengan menggunakan video”.

2. Mengapa bapak memilih menggunakan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran?

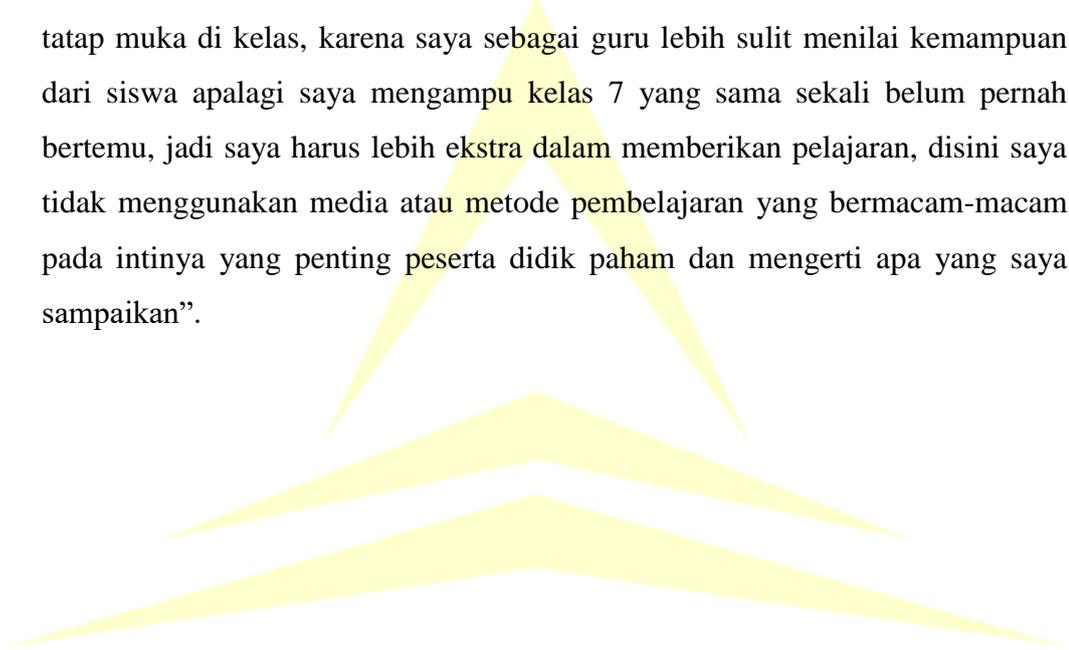
Jawab :” Sebelumnya saya menggunakan *WhatsApp* tetapi aplikasi tersebut dinilai kurang maksimal tidak seperti *google classroom* yang lebih canggih lagi ,karena aplikasi tersebut bisa memberikan batas waktu mengerjakan tugas, jadi akan kelihatan siapa yang mengirim tugas dan siapa yang telat mengirimkan tugas”.

3. Apa kelebihan dan kekurangan menggunakan media *google classroom*?

Jawab : “ Untuk kelebihannya sendiri pembelajaran menjadi terarah serta lebih kondusif ketika mengumpulkan tugas. Tetapi kendalanya pun cukup banyak yaitu seperti kendala signal, kemudian karena kemampuan tiap siswa berbeda jadi masih cukup banyak siswa yang tidak paham terhadap materi yang disampaikan. Jadi guru lebih perhatian terhadap siswa supaya pembelajaran tetap berjalan semestinya”.

4. Menurut bapak, apakah pembelajaran daring yang sudah dilakukan itu dinilai sudah efektif dari pada pembelajaran tatap muka?

Jawab : “Menurut saya lebih baik dan lebih efektif ketika pembelajaran tatap muka di kelas, karena saya sebagai guru lebih sulit menilai kemampuan dari siswa apalagi saya mengampu kelas 7 yang sama sekali belum pernah bertemu, jadi saya harus lebih ekstra dalam memberikan pelajaran, disini saya tidak menggunakan media atau metode pembelajaran yang bermacam-macam pada intinya yang penting peserta didik paham dan mengerti apa yang saya sampaikan”.



IAIN PURWOKERTO

Wawancara sesi 3 Guru Mapel Bahasa Arab MTs N

Assalamu'alaikum wr.wb ,Untuk kelengkapan data-data skripsi saya maka saya ingin melakukan wawancara

1. Mengapa bapak menerapkan metode drill dalam pembelajaran? *

Teks jawaban panjang

2. Tujuan diterapkannya metode drill adalah? *

Teks jawaban panjang

3. Respon pelajar dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab? *

Teks jawaban panjang

3G 4G 10:41 58% 

1. Mengapa bapak menerapkan metode drill dalam pembelajaran?

1 jawaban

Metode dril merupakan metode yg tepat efektif untuk pembelajaran bahasa Arab

2. Tujuan diterapkannya metode drill adalah?

1 jawaban

Biar peserta didik lebih mudh memahami materi yg disampaikan

3. Respon pelajar dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab?

1 jawaban

Antusias dn menarik





Wawancara Peserta Didik MTs N 2 Pur

Pertanyaan Jawaban 6

6 jawaban



Menerima jawaban

Ringkasan

Pertanyaan

Individual

1. Dalam Pembelajaran bahasa Arab ,apakah kendala kalian saat mengikuti pembelajaran daring?

6 jawaban

Terkadang foto yang dikirim blur(tidak jelas)

Susah untuk dimengerti

Baterai cepat habis

Tidak ada

Kendala Nya Ada DI HP Dan Internet Yg Digunakan

Ada

2. Apakah kalian paham terhadap materi yg disampaikan oleh guru bahasa Arab kalian, apakah metode pembelajaran yg digunakan itu sudah sesuai?

6 jawaban

Terkadang pagan,tidak

Paham dan menurut saya sesuai

Paham
Sudah sesuai

Paham , sesuai

Sejauh Ini Saya Paham Dan Metode Pembelajaran Nya Sesuai

Sudah

3. Dalam materi mufrodat, apa yg kalian lakukan supaya bisa cepat menghafal mufrodat dalam materi pelajaran?

6 jawaban

Membaca dengan baik , dan menghafalkan

Meng ingat ingat

Menghafal Per kata

Menghafalnya satu per satu

Membaca terus-menerus

Dihafalkan setiap hari

4. Apa kalian merasa kesulitan terhadap pembelajaran bahasa arab? Jika iya sebutkan kesulitan tersebut?

6 jawaban

Tidak

Iya, karena split untuk du cerna

Sulit Mengartikan

Iya
Kesulitan:susah menghafalkan

Iya,dalam menghafalkannya

Kesulitan si tidak hanya butuh pemahaman yang jelas saja

5. Sebutkan kendala kalian ketika belajar melalui aplikasi google classroom?

6 jawaban

Tidak ada kendala

Sinyal

Terkadang Ada Beberapa Materi Yg Tidak Bisa Dibuka

Baterai cepat habis

Jaringan susah

Merasa kurang nyaman,karena tidak dijelaskan langsung oleh guru dan kurang dimengerti

YANG SUDAH MENGISI SAYA UCAPKAN TERIMAKASIH ,JIKA ADA KESULITAN BISA HUBUNGI NOMER BERIKUT : 085747050305 (Lisa)

6 jawaban

2

2 (33,3%)



3. Dalam materi mufrodat, apa yg kalian lakukan supaya bisa cepat menghafal mufrodat dalam materi pelajaran?

6 jawaban

Membaca dengan baik , dan menghafalkan

Meng ingat ingat

Menghafal Per kata

Menghafalnya satu per satu

Membaca terus-menerus

Dihafalkan setiap hari

4. Apa kalian merasa kesulitan terhadap pembelajaran bahasa arab? Jika iya sebutkan kesulitan tersebut?

6 jawaban

Tidak

Iya, karena split untuk du cerna

Sulit Mengartikan

Iya
Kesulitan:susah menghafalkan

Iya,dalam menghafalkannya

Kesulitan si tidak hanya butuh pemahaman yang jelas saja

5. Sebutkan kendala kalian ketika belajar melalui aplikasi google classroom?

6 jawaban

Tidak ada kendala

Sinyal

Terkadang Ada Beberapa Materi Yg Tidak Bisa Dibuka

Baterai cepat habis

Jaringan susah

Merasa kurang nyaman,karena tidak dijelaskan langsung oleh guru dan kurang dimengerti

YANG SUDAH MENGISI SAYA UCAPKAN TERIMAKASIH ,JIKA ADA KESULITAN BISA HUBUNGI NOMER BERIKUT : 085747050305 (Lisa)

6 jawaban

2

2 (33,3%)





Tabel 1
Data guru dan karyawan MTs N 2 Purbalingga
Tahun 2020/2021

No	Nama	Jabatan	Pend. Terakhir	Pangkat/ gol
1.	Dra. Hj. Siti Mudrikah, M.Pd.I	Guru Madya / Kepala MTs N 2 Purbalingga	S2	Pembina / IV a
2.	Siti Nurohmah, S.Pd, M.Pd.	Guru Madya Mapel Seni Budaya	S2	Pembina Tk. I/ IV b
3.	Sri Astutik, S.Pd	Guru Madya Mapel IPA	S1	Pembina / IV a
4.	Sis Nur Muhammad Fauzi, S.Pd	Guru Madya Mapel Bahasa Inggris	S1	Pembina / IV a
5.	Zaenal Khayat, S.Ag	Guru Madya Mapel TIK	S1	Pembina / IV a
6.	Wargo Susilo, S.Pd	Guru Madya Mapel Matematika	S1	Pembina / IV a
7.	Hindun Astiani, S.Pd	Guru Madya Mapel Bahasa Indonesia	S1	Pembina / IV a
8.	Siti Khotijah, S.Pd.I	Guru Madya Mapel Aqidah Akhlak	S1	Pembina / IV a
9.	Hj. Istiqomah, S.Pd.I	Guru Madya Mapel Fiqih	S1	Pembina / IV a
10.	Indah Farlianti, S.Pd	Guru Madya Mapel Matematika	S1	Pembina / IV a
11.	Esti Nurcahyati, S.Pd	Guru Madya Mapel IPA	S1	Pembina / IV a
12.	Agung Wisnu Aji, S.Pd. M.Pd	Guru Muda Mapel Bahasa Indonesia	S2	Pembina / IV a
13.	Nur Hidayatul Khomsah, S.Pd	Guru Madya Mapel Matematika	S1	Pembina / IV a

14.	Khaerun, S.Pd.I	Guru Muda Mapel SKI	S1	Penata Tk. I / III d
15.	Suparno, S.Pd.I	Guru Muda Mapel Bahasa Inggris	S1	Penata Tk. I / III d
16.	Ilham Mudasir, S.Ag	Guru Muda Mapel Fiqih	S1	Penata Tk. I / III d
17.	Sakri Rusnadinata, S.Pd	Guru Muda Mapel IPS	S1	Penata Tk. I / III d
18.	Erna Farida Agustina, S.Pd	Guru Muda Mapel Bahasa Inggris	S1	Penata Tk. I / III d
19.	Rina Tri Yuniati, S.Pd	Guru Muda Mapel BP/BK	S1	Penata Tk. I / III d
20.	Mutasim Ridlo, S.Sos	Kepala Urusan Tata Usaha	S1	Penata / III c
21.	Sapti Dwi Ambarwati, S.Pd	Guru Muda Mapel PKn	S1	Penata / III c
22.	Said Mawardi, S.Ag	Guru Pertama Mapel Bahasa Arab	S1	Penata / III c
23.	Afitta Retno Anggraeni, S.Pd	Guru Pertama Mapel IPA	S1	Penata / III c
24.	Lutfiyah Mardiyati, S.Ag	Guru Pertama Mapel Qur'an Hadits	S1	Penata / III c
25.	Wafiroh, S.Ag	Guru Pertama Mapel Bahasa Indonesia	S1	Penata / III c
26.	Kasiyah, S.Pd	Guru Pertama Mapel IPS	S1	Penata / III c
27.	Nunik Sulistyowati, S.Pd	Guru Pertama Mapel Bahasa Indonesia	S1	Penata / III c
28.	Laili Witri Wijayanti, S.Sos.I	Guru Pertama Mapel BK	S1	Penata / III c
29.	Arifin, S.Pd	Guru Pertama Mapel Matematika	S1	Penata / III c

30.	Nur Hidayati, S.Pd	Guru Pertama Mapel Bahasa Inggris	S1	Penata / III c
31.	Asih Kurniati,	Guru Pertama Mapel Bahasa Indonesia	S1	Penata / III c
32.	Siti Aminah, S.Pd	Guru Pertama Mapel IPS	S1	Penata / III c
33.	Syarief Jamaludin, S.Kom	Pegawai Urusan Tata Usaha	S1	Penata / III c
34.	Nurul Hidayat, S.Ag	Guru Pertama Mapel Bahasa Arab	S1	Penata Muda Tk.1/III b
35.	Misbahul Munir, S.Pd.I	Guru Mapel Aqidah Akhlaq	S1	Penata Muda Tk.1/III b
36.	Efitri Widyatuti, S.S	Guru Bahasa Indonesia Ahli Pertama	S1	Penata Muda / III a
37.	Rio Amar Priambudi, S.Pd	Guru PJOK Ahli Pertama	S1	Penata Muda / III a
38.	Ega Silviana Putri, S.Pd	Guru Seni Budaya Ahli Pertama	S1	Penata Muda / III a
39.	Kurnia Ulin Nuha, S.Pd	Guru Bimbingan dan Konseling Ahli Pertama	S1	Penata Muda / III a
40.	Mukafi, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab Ahli Pertama	S1	Penata Muda / III a
41.	Indah Kartika Sari, S.Kom	Guru TIK Ahli Pertama	S1	Penata Muda / III a
42.	Intan Fatimah Syariasih, S.Sn	Guru Seni Budaya Ahli Pertama	S1	Penata Muda / III a

43.	Renny Yuliyanti, S.Pd	Guru PKN Ahli Pertama	S1	Penata Muda / III a
44.	Muhammad Miftahul Huda, S.Pd	Guru IPA Ahli Pertama	S1	Penata Muda / III a
45.	Khudohir	Bendahara Pengeluaran	S1	Pengatur Tk.I /II c
46.	Retno Yuli Nursasi	Pegawai Urusan Tata Usaha	S1	Pengatur / II c
47.	Nur Mukminati	Pegawai Urusan Tata Usaha	S1	Pengatur / II c
42.	Aprilia Wahyu Nugroho, S.Kom	Tenaga Operator Data	S1	-
48.	Aprilia Kurniawati, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa	S1	-
49.	Umami Weninging Tyas, S.Pd	Guru Mata Pelajaran BK	S1	-
50.	Fatkhurrohman	Satuan Pengaman	SMA	-
51.	Titiek Agustinari, S.Pd	Tenaga Perpustakaan	S1	-
52.	Dian Puspita Sari, S.I.Pust	Tenaga Perpustakaan	S1	-
53.	Sutrisno	Petugas Kebersihan	SMP	-
54.	Taufik Hidayat	Petugas Kebersihan	SMA	-
55.	Bangun Priyono	Satuan Pengaman/Satpam	SD	-
56.	Mawihardjo	Penjaga Malam	SD	-
57.	Mugo Susianto	Penjaga Malam	S1	-
58.	Yuli Setya Utami, S.Pd	Guru Mata Pelajaran IPA	S1	-
59.	Tuminah, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran IPA	S1	-
60.	Amin Nurfaizan, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab	S1	-
61.	Agus Santosa, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq	S1	-
62.	Ani Shofiatul Muniroh, S.Pd.	Guru Mata Pelajaran PJOK	S1	-

63.	Attabikal Huda, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak	S1	-
-----	----------------------	--------------------------------------	----	---

Tabel 2

Data Siswa di MTs Negeri 2 Purbalingga

No	Kelas	Jumlah Rombel	L	P	Jumlah
1.	VII	8	129	152	281
2.	VIII	8	160	137	297
3.	IX	8	117	155	272
Jumlah		24	406	444	850

Tabel 3

Keadaan Ruangan di MTs Negeri 2 Purbalingga

No.	Ruang / Bangunan	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas	25	25	-	-	
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	1	-	-	
3.	Ruang Guru	1	1	-	-	
4.	Ruang TU	1	1	-	-	
5.	Masjid	1	1	-	-	
6.	Perpustakaan	1	1	-	-	
7.	Ruang Keterampilan	1	1	-	-	
8.	Ruang Laborat Komputer	1	1	-	-	
9.	Ruang Laborat IPA	1	1	-	-	
10.	UKS	1	1	-	-	
11.	Koperasi	1	1	-	-	
12.	Gudang	2	1	-	-	
13.	Dapur	1	1	-	-	

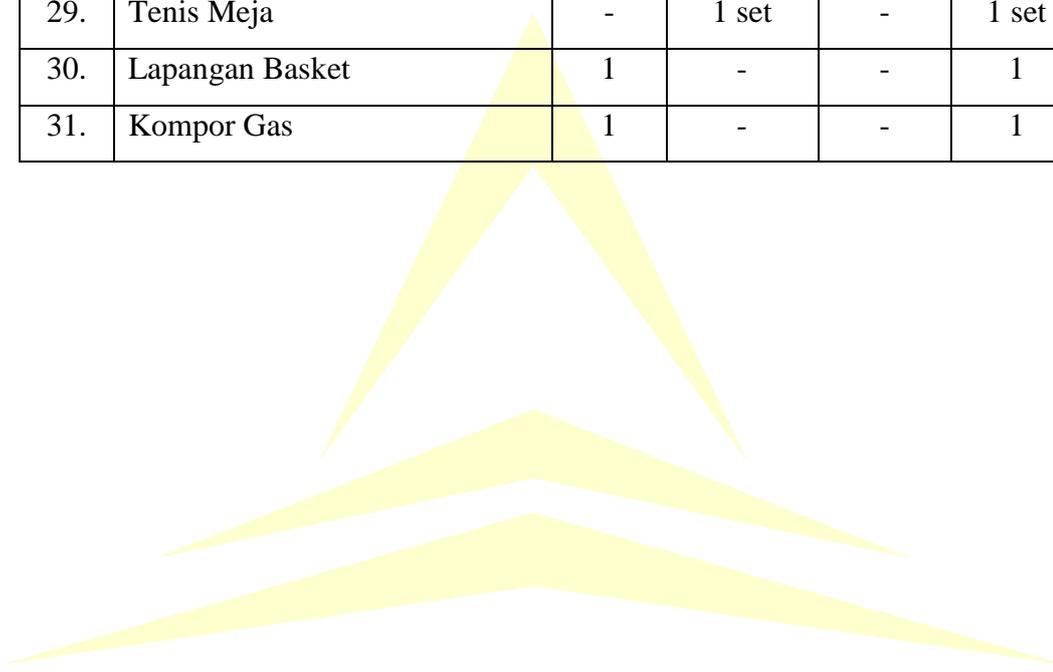
14.	Kantin	4	4	-	-	
15.	WC Kepala	1	1	-	-	
16.	WC Pengawas	2	2	-	-	
17.	WC Guru	6	6	-	-	
18.	WC Murid	18	6	6	6	

Tabel 4

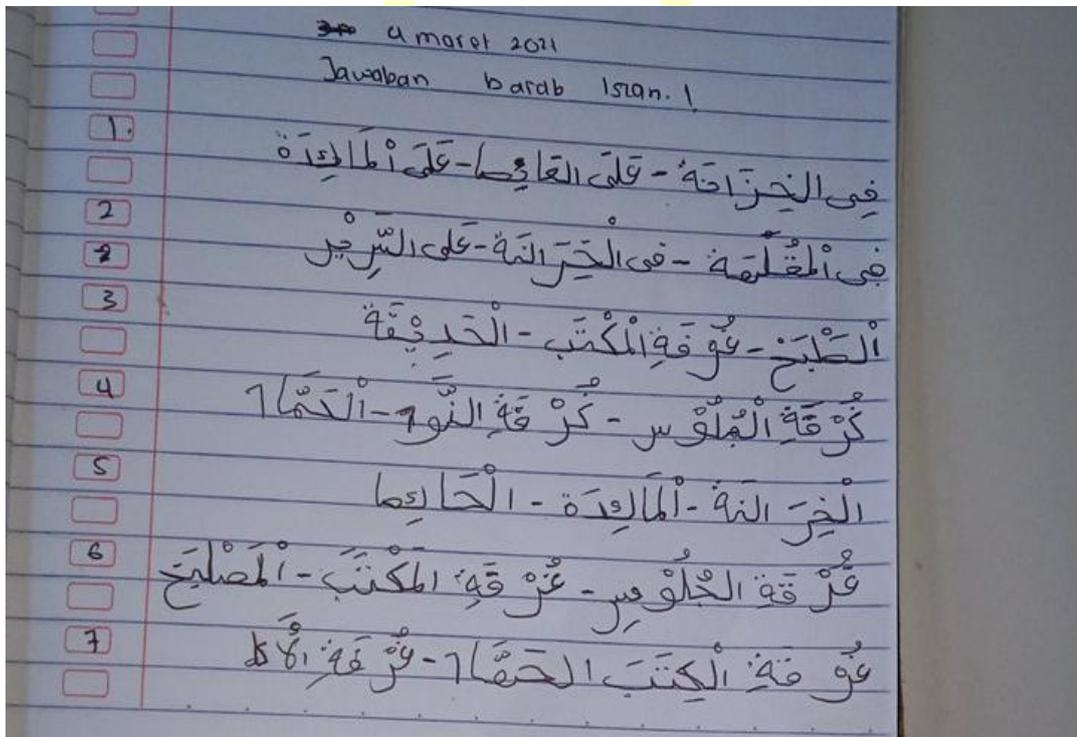
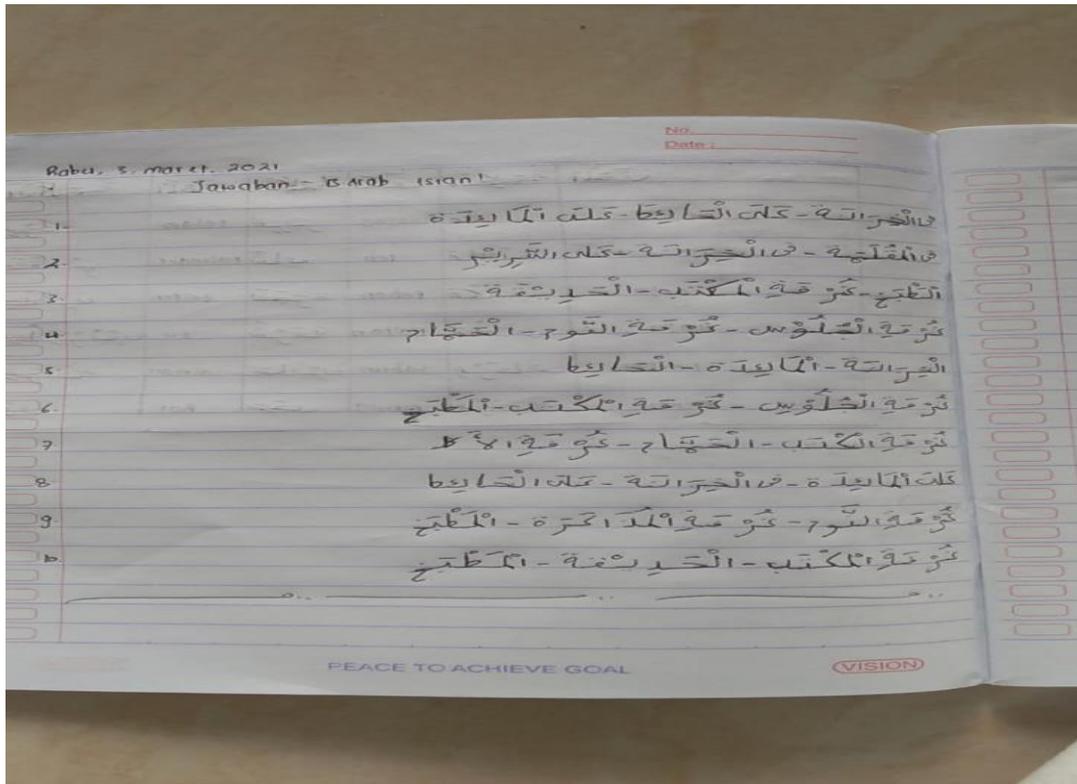
Alat Prasarana di MTs Negeri 2 Purbalingga

No.	Furniture Madrasah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Ket
1.	Meja Guru / Pegawai	38	6	-	44	
2.	Kursi Guru / Pegawai	44	44	-	44	
3.	Kursi Besi	-	-	-	-	
4.	Meja Murid	623	275	-	898	
5.	Kursi Murid	681	214	-	898	
6.	Bangku Murid	-	-	-	-	
7.	Papan Tulis	25	-	-	25	
8.	Almari Guru / Pegawai	2	4	-	6	
9.	Rak Besi Kayu	1	-	-	1	
10.	Kursi Fiber Glas Plastik	10	5	-	15	
11.	Filling Cabinet Besi/Kayu	-	5	-	5	
12.	Sice	-	-	-	-	
13.	Tempat Tidur	-	1	-	1	
14.	P.C Unit Komputer	3	2	-	5	
15.	Laptop	97	8	-	15	
16.	LCD Proyektor / Monitor	5	1	-	6	
17.	Mesin Ketik Manual	-	-	-	-	
18.	Pesawat Telepon	-	1	-	1	
19.	Tape Recorder	-	-	-	-	
20.	Loudspeaker	-	1	-	1	

21.	Sound System	1	-	-	1	
22.	Televisi	-	2	-	2	
23.	Tabung Pemadam Api	-	-	-	-	
24.	Kipas Angin	2	1	-	3	
25.	Mesin Jahit	-	-	-	-	
26.	Alat Musik Modern :Band	1 set	-	-	1 set	
27.	Alat Musik Drumbend	1 set	-	-	1 set	
28.	Alat Musik Tradisional Daerah	-	1 set	-	1 set	
29.	Tenis Meja	-	1 set	-	1 set	
30.	Lapangan Basket	1	-	-	1	
31.	Kompur Gas	1	-	-	1	



IAIN PURWOKERTO





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



Nomor : B- /ln.17/FTIK.J.....¹⁾/PP.00.9/.....²⁾/.....³⁾ Purwokerto, 14 Oktober 2020
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.
Kepala MTs N 2 Purbalingga
Di
Bobotsari, Purbalingga

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : LISA NUR AFIFAH
2. NIM : 1717403066
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Tahun akademik : 2020/2021

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Siswa kelas VII
2. Tempat/Lokasi : MTs N 2 Purbalingga
3. Tanggal obsevasi : 15 Oktober – 30 Desember 2020

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 197702252008011007

Tembusan :
- Arsip



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 13 Oktober 2020
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PURBALINGGA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2
Jalan Tanjung-Gandasui No.3 Bobotsari
Telp (0281) 758376 email msn.bobotsari@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor 0003 Mts.11.03.10/KS.07.5/01/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Purbalingga, menerangkan bahwa :

Nama	Lisa Nur Afifah
NIM	17174030066
Semester	VII
Tahun Akademik	2020/2021
Jurusan/Prodi	Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi	Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Yang bersangkutan telah mengadakan observasi pendahuluan di MTs Negeri 2 Purbalingga pada tanggal 15 Oktober 2020 s/d 30 Desember 2020 dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bobotsari, 3 Januari 2021



Dra. Hj. Siti Mudrikah, M.Pd.1
NIP. 196509191992032015



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Lisa Nur Afifah
No. Induk : 1717403066
Fakultas/Jurusan : FTIK/PBA
Pembimbing : Dr. Nurfaedi, M.Pd.I
Nama Judul : Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufradat melalui Media Google Classroom di MTs N 2 Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	17 - Desember - 2020	- Pengalihan kata pada judul harus benar - Menganalisis kata "efektivitas" menjadi "implementasi" - Revisi dgn "sistem" diubah menjadi "praktek" diakhir - "lewat" dikambahi referensi dan jurnal - Di halamam berakhlak soalah dafiter Rusdika : dibuat kerangka isi dan rsi - Perambahan kalimat "Pembelajaran B. Arab" pada judul proposal - Purnusan masalah lebih terperinci lagi di susunakan dengan judul proposal.		
2.	29 - Desember - 2020	- Revisi di Bns II kerangka isi S.Kripsi - Revisi di ONB IV Esajian ringkasan data "diubah menjadi" perambalasan Perbaikan.		
3.	3 - Januari - 2021	Acce proposal		



IAIN PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : DIBUAT OTOMATIS
No. Revisi : 0

SAKS.PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 636624, 6282079 • (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



Ditandatangani di
Pada tanggal 3 Desember 2021
Desen Pembimbing

Dr. Nurfaadi, M.Pd
NIP. 19711021 200604 1002



IAIS, PWA, IAIN, STS
Lengkap Terbit
No. Revisi: 0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Lisa Nur Affah
NIM : 1717403066
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Tahun Akademik : 2020 / 2021
Judul Proposal Skripsi : Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi *Mufrodat* melalui Media *Google Classroom* di MTs N 2 Purbalingga

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 19770225 200801 1 007

Purwokerto, 05 Januari 2021

Dosen Pembimbing

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021 200604 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : Dibuat Otomatis
No. Revisi : 0



SURAT KETERANGAN UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
 NOMOR : B 22/IN.17/FTIK.JMPL/PP.009/I/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam menerangkan bahwa proposal skripsi dengan judul sebagaimana tersebut dalam daftar di bawah ini benar-benar telah diujikan Pada hari ini Selasa tanggal 12 Januari 2021

No	Nama / NIM	Judul Skripsi
1	Putri Wahdatul Shofiya 1323302021	تحليل أثراف هذور الودرسة في عولوة تبحر اللغة العربية في حدرسة الإرشاد السالوة البشارة الولوى بوروكتولعلم الدامى 9191-9102 م
2	Fitriana Widya Rahmaniati 1522403016	Al Jumlah Al Ismiyyah wa Al Jumlah Al Fihyyah Fii Kitab Safimah An- Najaah (Dirasaah Tahliliyyah Tarkibiyyah)
3	Diah Sabarotin 1617403006	Pemerolehan Bahasa Arab pada Anak Usia Dini dan Konsep Pembelajarannya
4	Monica Ambar Janah1617403075	Analisis Kontrastif terhadap Fonem Bahasa Arab dan Bahasa Jawa serta Implikasinya dalam Pengajaran Bahasa Arab
5	Siti Nur Elisa 1617403086	Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Tulisan Arab Di Kelas VII MTs Nurul Qu'ran Majenang Cilacap
6	Ayuningtyas Utami 1717403048	Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-Learning Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Tihammah Cirebon
7	Baiti Nur Jannah 1717403049	Implementasi Media Padlet dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X MAN 3 Banyumas
8	Chamidatut Tohiroh 1717403050	Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Diponegoro 03 Karanglessem Purwokerto Selatan Banyumas
9	Nurul Dewi Asriani 1717403073	Efektivitas Penggunaan Media Animasi Terhadap Penguasaan Mufradat Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Tahun Pelajaran 2020/2021
10	Rizqika Anggiana 1717403080	Problematika Pembelajaran Daring Maharah Kitabah Melalui Media Google Classroom Di MAN 2 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2020/2021
11	Umi Fathimatazzahro 1717403086	تحليل أثراف فواجد الوبع العربى فى تبحر اللغة العربية فى حدرسة دوبروكتولعلم الدامى بوروكتولعلم الدامى
12	Suci Hanavia 1771403082	تحليل أثراف فواجد الوبع العربى فى تبحر اللغة العربية فى حدرسة دوبروكتولعلم الدامى بوروكتولعلم الدامى
13	Lisa Nur Afifah 1717403066	Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufradat melalui Media Google Classroom di MTs N 2 Purbalingga
14	Dina Sofyan Oktaviani 1717403052	Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Masa Pandemi Pada Komunitas Tahta Syarah
15	Ulfiatul Mu'alimah 1717403085	تحليل أثراف فواجد الوبع العربى فى تبحر اللغة العربية فى حدرسة دوبروكتولعلم الدامى بوروكتولعلم الدامى
16	Musfika Ismi Zakiyah 1717403071	Analisis Makna Anr Dalam Q.S. An-Nur Serta Konsep Aplikasinya Terhadap Pembelajaran Balaghah Di Madrasah Diniyah Salafiyah Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto
17	Rachmah Fitrah S. 1717403036	تحليل أثراف فواجد الوبع العربى فى تبحر اللغة العربية فى حدرسة دوبروكتولعلم الدامى بوروكتولعلم الدامى
18	Aenul Azizah 1717403001	تحليل أثراف فواجد الوبع العربى فى تبحر اللغة العربية فى حدرسة دوبروكتولعلم الدامى بوروكتولعلم الدامى
19	Khoirun Nisa 1717403018	تحليل أثراف فواجد الوبع العربى فى تبحر اللغة العربية فى حدرسة دوبروكتولعلم الدامى بوروكتولعلم الدامى

Jurusan PBA

 Ali Mubdi, M.S.I.
 NIP. 19702252008011007

Penguji,

 Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 639624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN

No. B-1023/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Lisa Nur Afifah
NIM : 1717403066
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS pada :

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juni 2021
Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2021

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



Nomor : B-89/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/1/2021 Purwokerto, 19 Januari 2021
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
Yth Kepala MTs N 2 Purbalingga
Kec Bobotsari
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Lisa Nur Afifah
2. NIM : 1717403066
3. Semester : VII
4. Jurusan/prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat : Banjarsari Rt 03/07 Bobotsari Purbalingga
6. Judul : "IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MATERI MUFRODAT MELALUI MEDIA GOOGLE CLASSROOM DI MTS N 2 PURBALINGGA"

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Implementasi Metode drill dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat melalui media google classroom di Kelas VII MTs N 2 Purbalingga tahun ajaran 2020/2021.
2. Tempat/lokasi : MTs N 2 Purbalingga , di Jl. Tanjung Gandasuli No.3 Gandasuli Kec. Bobotsari Kab. Purbalingga .
3. Tanggal Riset : 25 Januari 2021 s/d 31 Maret 2021
4. Metode Penelitian : Observasi

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Suparjo, S.Ag, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



IAIN PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit :
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PURBALINGGA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2
Jalan Tanjung-Gandasuli No. 3 Bobotsari
Telp (0281) 758376 email : mts-bobotsari@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0164 / Mts.11.03.10/KS.07.5/04/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Purbalingga, menerangkan bahwa :

Nama	Lisa Nur Afifah
NIM	17174030066
Semester	VII
Tahun Akademik	2020/2021
Jurusan/Prodi	Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi	Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian dengan judul “ Impementasi Metode Drill Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Google Classroom di MTs Negeri 2 Purbalingga” pada tanggal 25 Januari 2021 s/d 31 Maret 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bobotsari, 6 April 2021

Kepala,



Siti Mudrikah, M.Pd.1
196509191992032015



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lisa Nur Afifah
No. Induk : 1717403066
Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Bahasa Arab
Pembimbing : Dr. Nurhadi, M.PdI
Nama Judul : Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran bahasa Arab pada Materi Mufradat melalui Media *Google Classroom* di MTs N 2 Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	26 Mei 2021	- Daftar isi jangan di bold - Tabel-label dinarasikan serta gambar-gambar di letakkan di lampiran. - Hasil wawancara diberi footnote.		
2.	25 Juni 2021	- Penambahan rumusan masalah - Revisi bab 4 yang analisis data dan penyajian data. - Pembuatan jurnal tentang skripsi.		
3.	29 Juni 2021	- Revisi bab 4 - Motto sesuai dengan judul yang ditulis. - Kata "diambil" diganti menjadi "dikutip"		



IAIN.PW/TF/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : **diisi tanggal**
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

4.	4 Juli 2021	-Hasil wawancara dan evaluasi jangan menggunakan sub tetapi langsung diarasikan. -Di footnote jangan menggunakan kata "peneliti" -Hasil wawancara menggunakan footnote serta hasil wawancara di narasikan saja.		
5.	6 Juli 2021	Di bab 4 tambahkan data yang menggambarkan tentang metode <i>drill</i>		
6.	7 Juli 2021	-Daftar isi tanpa bold -Alasan jangan menggunakan kata "karena" di awal kalimat. -Saran sesuai subyek		
7.	9 Juli 2021	-Metode <i>drill</i> bukti nyata		
8.	10 Juli 2021	ACC		



LAIN.PWTF/TK/05.02
Tanggal Terbit : ditai tanggal
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250/Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 12 Juli 2021
Dosen Pembimbing


Dr. Nurfaal, M.Pd.I
NIP. 19710212006041002



LAIN.PW/TF/TK/05.02
Tanggal Terbit : <i>ditai tanggal</i>
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Lisa Nur Afifah
NIM : 1717403066
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Angkatan Tahun : 2017
Judul Skripsi : Implementasi Metode *Drill* dalam Pembelajaran
Bahasa Arab pada Materi Mufrodlat Melalui Media
Google Classroom di MTs N 2 Purbalingga

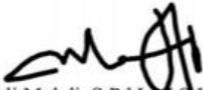
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 12 Juli 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan


Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 19770225 200801 1007

Dosen Pembimbing


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 19711021 200604 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi : 0



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.lib.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

No. : 1163/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/VII/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : LISA NUR AFIFAH
NIM : 1717403066
Program : S1/SARJANA
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah) kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 7 Juli 2021
Kepala

Ans Nurohman

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Alamat: J. Land Ahmad Yani No. 40A Telp. 031-439624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IAI.17/UPT-TIPD/3034/VI/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	70 / B
Microsoft Excel	70 / B
Microsoft Power Point	80 / B+



Diberikan kepada:

LISA NUR AFIFAH

NIM: 1717403066

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 05 November 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program "Microsoft Office" yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.




Purwokerto, 05 Juli 2021
Kepala UPT TIPD
Dr. H. Fajar Hardiyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 2005001 1 003

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

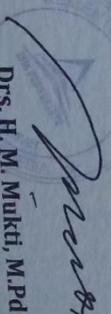
Nomor: B-206/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/VIII/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

LISA NUR AFIFAH
1717403066

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 9 Agustus 2018
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,


Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	72
2. Tartil	70
3. Tahfidz	75
4. Imla'	70
5. Praktek	70

NO. SERI: MAJ-G2-2018-177

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/IV/2021

Diberikan kepada :

LISA NUR AFIYAH

1717403066

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002


Dr. Mufuadi, M. Pd. I.
NIP. 19711021 200604 1 002
Purwokerto, 12 April 2021
Laboratorium FTIK
Kepala.



SERTIFIKAT



Nomor: 1244/K.LPPM/KKN.46/11/2020

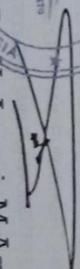
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : LISA NUR AFIYAH
NIM : 1717403066
Fakultas / Prodi : FTIK / PBA

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 92 (A).

Purwokerto, 13 November 2020
Ketua LPPM,


LPPM H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004



IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

منوان: شارع جندول أحمديلاني رقم: ٤٨، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤- www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان ١٧ / PP. ٠٠٩ / UPT Bhs/ ٢٠١٧

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : ليسانور عفيفة

القسم : PBA

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع
مهاراتها على المستوى المتوسط
وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج
المقرر بتقدير:

٥٦
١٠٠
(مقبول)

٢ أغسطس ٢٠١٧
الوحدة لتنمية اللغة،
IAIN PURWOKERTO
M Ag
GEMANGAN DAMAS

رقم التوظيف: 19670307 199303 1 005



IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

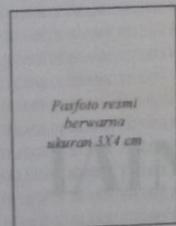
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iaipurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/ UPT.Bhs/ PP.00.9/ 007 2018

This is to certify that :

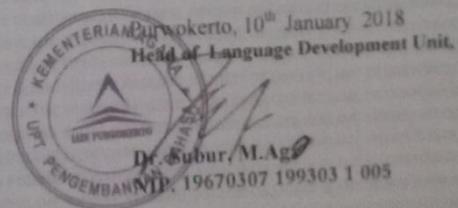
Name : LISA NUR AFIFAH
Student Number : 1717403066
Study Program : PBA



Fotofoto resmi
berwarna
ukuran 3x4 cm

Has completed an English Language Course in
Intermediate level organized by Language
Development Unit with result as follows:

SCORE: 64 GRADE: FAIR



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Lisa Nur Afifah
2. NIM : 1717403066
3. Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 05 November 1999
4. Alamat Rumah : Desa Banjarsari, RT 03/RW 07
Kec. Bobotsari Kab. Purbalingga
5. Nama Ayah : Sono
6. Nama Ibu : Ngaisah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : MI Khaerul Anwar Guppi Banjarsari
2. SMP/MTS : SMP N 2 Purbalingga
3. SMA/MA : SMA N 1 Bobotsari
4. S1 : IAIN Purwokerto Lulus Teori Tahun 2021